

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S-1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Mustadi
62.2010.023**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2014

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

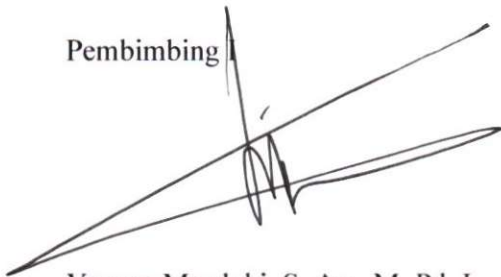
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG”**, ditulis oleh saudara MUSTADI. Nim. 622010023, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

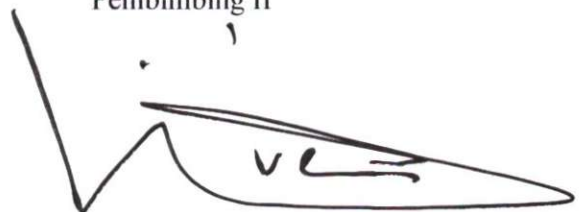
Palembang 7 Januari 2014

Pembimbing



Yusron Masduki. S. Ag., M. Pd. I.
NBM. 707743

Pembimbing II



Suroso. PR. S. Ag., M. Pd. I.
NBM. 701243

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara MUSTADI, NIM. 622010023
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 5 April 2014

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Palembang 5 April 2014
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi. S. Ag., M.Pd.I
NBM. 995868

Sekretaris

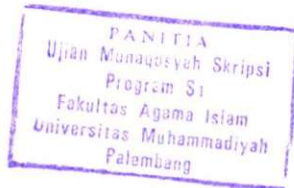


Dra. Nurhuda. M.Pd. I
NBM. 995867

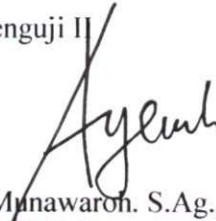
Penguji I



Dra. Nurhuda. M.Pd. I
NBM. 995867



Penguji II



Ayu Munawaroh. S.Ag.,M.Hum.
NBM. 995863

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah. M. Hum.
NBM. 618325

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Siapapun yang merindukan sukses,
Maka harus bertanya pada dirinya seberapa jauh dan sungguh-sungguh untuk
berjuang,

Karena tiada kesuksesan tanpa perjuangan. (Mustadi)

Rencanakan kerja,

Kerjakan rencana.

KU PERSEMBAHKAN

1. Ayahanda Muhadat dan Ibunda Maimunah yang telah mendo`akan, memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
2. Saudara ku Kakanda. Fauzi, Ibran Kobrowi, Indawan, S. Pd dan Ayunda. Jumini Hartati S. Pd. Maisa, Susiana, S. Pd. yang selalu memberikan do`a dan motivasinya, serta adik ku. Rima, Suryani S. Pd, Selvi, Rika, Redo, Riski, Tama, Dwi, Putri, riko, Adel, Dava. Zaki dan Keluarga besarku yang kusayangi.
3. Ayunda Melly Safitri, M. Pd. I yang telah menginspirasi dan memberikan saran dan motivasi sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Suroso. PR, S. Ag., M. Pd. I dan Bapak Yusron Masduki, S. Ag., M. Pd. I yang tak pernah bosan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu membantuku baik do`a maupun tenaga
7. Almamater yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah swt dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Utama Bakti Palembang”** Sholawat dan salam selalu ditunjukkan kepada Nabi besar Muhammad SWA, karena berkat beliau Islam bisa sampai kepenjuru pelosok dunia, sehingga kita bisa membedakan yang hak dan yang bathil.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun spirituil. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan Ibu serta saudara saudariku yang selalu memberi semangat, dukungan, dan kasih sayangnya. Dengan ketulusan hati yang selalu mendo`akan sehingga penulis meraih keberhasilan dalam menulis skripsi ini.
2. Bapak H. M. Idris, SE., M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Yusron Masduki, S. Ag., M. Pd. I sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Suroso. PR. S. Ag., M. Pd. I sebagai pembimbing II, yang telah juga banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.

6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak Muhammad Ilah, S. Pd. Selaku kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru Pendidik Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga perjuangan dan kebersamaan kita dalam mencari ilmu yang merupakan bagian dari *jihad fii sabilillah* dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Januari 2014
Penulis

Mustadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 7 |
| F. Metodologi Penelitian..... | 9 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran..... | 14 |
| B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran..... | 18 |
| C. Prinsip dan Kriteria Evaluasi Pembelajaran..... | 22 |
| D. Kegunaan dan Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran..... | 25 |
| E. Sasaran dan Teknik Evaluasi Pembelajaran..... | 27 |
| BAB III PROFIL SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG | |
| A. Sejarah..... | 44 |
| B. Letak Geografis..... | 45 |
| C. Sarana dan Prasarana..... | 49 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan..... | 53 |
| E. Struktur Organisasi..... | 56 |
| F. Tugas-tugas Karyawan..... | 57 |
| BAB IV ANALISA DATA | |
| A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan..... | 61 |

| | |
|---|----|
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..... | 72 |
|---|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 76 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------|---|
| 1. Tabel I | Nama-Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan.....45 |
| 2. Tabel II | Keadaan Guru SMP Utama Bakti Palembang.....46 |
| 3. Tabel III | Keadaan Karyawan SMP Utama Bakti Palembang.....46 |
| 4. Tabel IV | Keadaan Siswa SMP Utama Bakti Palembang Tahun Ajaran 2013.....49 |
| 5. Tabel V | Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Utama Bakti Palembang.....50 |

ABSTRAK

Mustadi, 2014, skripsi dengan judul: “**Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Utama Bakti Palembang**”. Evaluasi dalam proses penilaian sangatlah penting, karena evaluasi dibutuhkan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tujuan mendasar penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan penulis adalah *metode observasi*, *metode wawancara*, dan *metode dokumentasi*. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data *kualitatif* yang meliputi reduksi data verifikasi/penarikan kesimpulan sehingga mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: **Pertama** (1) menetapkan sasaran evaluasi pembelajaran (2) menerapkan prinsip evaluasi pembelajaran. (3) menetapkan kriteria evaluasi pembelajaran (4) mengaplikasikan teknik dan alat evaluasi pembelajaran meliputi tes untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa dan teknik *non-tes* untuk menilai aspek sikap, kepribadian dan keterampilan siswa. (5) mengadakan program remedial. Dengan melihat kelima aspek di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti tergolong baik.

Kedua, terdapat faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI. Faktor pendukung tersebut terbagi menjadi dua faktor, yaitu secara *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* meliputi semangat belajar siswa, motivasi dan kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI yang telah diajarkan. Secara *eksternal* didukung sarana pembelajaran baik itu dari ketersediaan alat evaluasi dan tata ruang belajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Sedangkan faktor penghambat bisa ditinjau dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* meliputi keterbatasan jam pelajaran PAI yang hanya dua jam dalam satu pekan. Faktor *eksternal* meliputi kurangnya peran aktif guru kelas dalam memberikan informasi data siswa untuk menilai sikap keseharian di kelas dimana hal ini merupakan salah satu teknik evaluasi *non-tes*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang artinya memberikan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilalui untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diterima oleh peserta didik sebab dengan adanya evaluasi terhadap proses pembelajaran seseorang guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan terhadap apa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran itu sendiri.¹

Untuk mengetahui sejauh mana atau sampai dimana hasil pendidikan wahyu yang di aplikasikan Rasulullah SAW kepada umatnya, dan dijelaskan dalam firman Allah SWT:

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَن يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ
فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقَرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ
وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿١٠٩٧﴾

Artinya, seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab[1097]: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini Termasuk kurnia Tuhanku untuk

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 156

*mencoba aku Apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). dan Barangsiapa yang bersyukur Maka Sesungguhnya Dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan Barangsiapa yang ingkar, Maka Sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".(40). QS.An-Naml : 40)*²

Setiap perbuatan dan tindakan dalam pendidikan atau dalam proses belajar mengajar selalu menghendaki hasil, pendidik selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih memuaskan dari yang sebelumnya. Untuk menentukan dan membandingkan antara hasil yang satu dengan yang lainnya diperlukan adanya evaluasi.

Berkaitan penjelasan di atas, bawasannya pendidikan sampai saat ini masih hangat sebagai isu sentral dan selalu dibicarakan, baik oleh praktisi pendidikan maupun di kalangan *stake holder* atau pengguna jasa pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam proses pendidikan diperlukan sejumlah wawasan untuk kelangsungan suatu pembelajaran, guru sebagai seorang pendidik harus mengetahui cara menggunakan metodologi pembelajaran, media pengajaran yang modern dan seperangkat alat pembelajaran agar anak didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Usaha mentransferkan ilmu pengetahuan serta pembentukan kepribadian anak yang disebut sebagai proses pembelajaran tidak sebatas pemberian ilmu semata, melainkan dengan menggunakan berbagai metode

² Q S. An Naml (27) : 40. Al-Qur'an Tajwid 12 Warna dan Terjemahannya. (Jakarta: Suara Agung, 2008), hlm. 736

serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Praktek ini sangat penting khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan proses itu dijalankan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam.³

Dalam mengarahkan dan menjamin perkembangan jasmani dan rohani anak, banyak sekali masalah yang ditemukan oleh seorang pendidik dalam suasana pembelajaran. Sebab diantara individu anak memiliki latar belakang yang berbeda dan harus dipahami oleh seorang pendidik, agar dalam melaksanakan aktivitas pendidikan dan pengajaran dapat bertujuan harmonis. Kemudian untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pendidikan yang diberikan kepada anak didik itu melalui evaluasi.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah dilakukan oleh seorang guru yang berperan sebagai evaluator pendidikan. Jadi seorang guru memiliki tugas dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan. Penilaian ini adalah untuk mengetahui kemampuan para siswa terhadap materi yang disampaikan, Setelah mengetahui kemampuan para siswa terhadap materi yang disampaikan, maka guru akan menjadikannya sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Selain itu, evaluasi tersebut diberikan kepada orang tua murid.⁴ Hal ini bertujuan agar orang tua murid mengetahui hasil belajar anaknya, diharapkan terciptanya hubungan harmonis antara orang tua siswa dengan pihak sekolah demi perbaikan kualitas sekolah.

³ Ahmad Hawi. *Kompetensi Guru PAI*. (Palembang: IAIN RF Press, 2003), hlm. 32

⁴ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 1

Nana Sudjana, dalam bukunya “ Penilaian Hasil Proses Belajar”, mengatakan bahwa penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dinilainya dicapai siswa, dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik .⁵

Selaras dengan itu, penilaian dalam Pendidikan Agama Islam bertujuan agar keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam benar-benar sesuai dengan nilai-nilai yang islami, sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan oleh orang tua murid maupun pihak sekolah.

Sekolah menengah pertama Utama Bakti Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada dilingkungan Kecamatan Sukarami. Tidak heran jika SMP ini cukup dinikmati oleh para siswa yang ingin melanjutkan sekolah setelah tamat dari Sekolah Dasar. Namun menurut informasi yang penulis terima dari wakil kepala sekolah Bidang Kurikulum disana, sebelum penulis mengadakan penelitian bahwasanya di SMP Utama Bakti Palembang memiliki dua orang guru Pendidik Agama Islam yang belum tetap.⁶

Hasil wawancara dengan Bapak Usman Azhari dan Ibu Yeni selaku guru agama Islam yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama serta

⁵ *Ibid.*, hlm.22

⁶ Wawancara dengan Ibu Marni, Waka Kurikulum SMP Utama Bakti Palembang Tanggal 20 September 2013

wawancara beberapa siswa di SMP Utama Bakti Palembang, bahwa dalam proses pembelajaran agama Islam dan memberikan evaluasi kepada siswa ternyata ada perbedaan dalam penyampaiannya. Didalam penyampaian materi pembelajaran Bapak Usman Azhari selalu menggunakan media pembelajaran (*Notebook* dan *Infocus*) sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan, karena selain mendengar siswa dapat melihat apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Sedangkan Ibu Yeni lebih cenderung dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga siswa lebih sulit untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul;
“PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan skripsi yang dibuat penulis, terdapat dua 2 (dua) rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang ?

C. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesimpang siuran serta dapat menuju sarannya maka diambil pembatasan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka masalah yang dibahas adalah tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terfokus pada sasaran evaluasi pembelajaran dan teknik evaluasi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII disemester ganjil tahun ajaran 2013-2014 di SMP Utama Bakti Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang penulis jabarkan adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian dapat menambah wawasan keilmuan dan praktek keilmuan penulis, khususnya masalah yang berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, diharapkan agar menjadi masukan bagi Universitas Muhammadiyah khususnya, agar lebih serius untuk meningkatkan

kualitas mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah sebagai calon guru agama Islam dan dapat menjadi sumbang pemikiran bagi kepala sekolah SMP Utama Bakti Palembang, guru-guru SMP Utama Bakti Palembang.

E. Definisi Operasional

Mengingat pentingnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis mengemukakan para ahli dibidangnya.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* mengacu pada penilaian sesuatu.⁷ Sedangkan pengertian evaluasi menurut istilah adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument tertentu dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan.⁸

Hal senada juga tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan pada pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa “Evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”⁹

Menurut pendapat W.S.Winkel yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, bawasannya evaluasi proses adalah evaluasi objek kajiannya menyangkut proses belajar atau interaksi edukatif yang meliputi usaha-usaha

⁷ Farida Yusuf, *Evaluasi Program*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2000). hlm. 3

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 1

⁹ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Asa Mandiri, 2003), hlm. 73

terarah, terencana, dan sistematis untuk meneliti proses belajar mengajar baik terhadap fase pelaksanaan, dan hasil belajar.¹⁰

Sementara itu, Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran proses untuk menentukan jasa, nilai, atau kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian.¹¹ Kemudian definisi pembelajaran menurut Armat Arief adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap proses belajar- mengajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan dilakukan pada setiap akhir pelajaran caturwulan, semester, dan akhir tahun.¹²

Pada proses evaluasi pembelajaran tidak terlepas dan tugas seorang guru terlebih lagi pada bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini diperkuat oleh guru tersebut dalam buku *Menjadi Guru Profesional* oleh Moh. Uzer Usman, bahwa salah satu peran guru agama dalam proses pembelajaran adalah sebagai *evaluator* yang mengadakan penilaian pengajaran dan hasil belajar siswa, karena evaluasi merupakan komponen umpan balik terhadap proses belajar mengajar dan peningkatan selanjutnya.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajara siswa pada bidang studi Pendidikan Agama

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 252

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm. 221

¹² Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press 2002), hlm. 16-17

¹³ Moh, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 12

Islam adalah mengadakan penilaian pengajaran terhadap proses belajar dari awal pembelajaran hingga akhir yang dilakukan oleh guru mengingat perannya sebagai *evaluator* pendidikan terhadap siswa dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dibidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan,

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menjabarkan secara jelas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang dijadikan obyek penelitian¹⁴ Adapun jenis populasi penelitian pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini adalah dua orang guru Pendidikan Agama Islam, seluruh siswa kelas VII dan VIII, wakil kepala sekolah, dan dewan guru SMP Utama Bakti Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

Ada beberapa jenis dan sumber data yang dapat penulis lakukan yaitu :

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata yang diambil dari hasil pengamatan mengenai situasi atau

¹⁴ Yuslaini, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010), hlm. 8

kejadian yang ada dilapangan.¹⁵ Data ini meliputi pelaksanaan evaluasi pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama.¹⁶ Yaitu guru Pendidikan Agama Islam SMP Utama Bakti Palembang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer yang berasal dari wawancara kepala sekolah, pegawai admitrasi serta dokumentasi dan bahan-bahan pustaka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelitian ini ada beberapa teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode dengan cara mengunjungi lokasi sebagai tempat objek penelitian untuk mengambil data tentang

¹⁵ Sumardi Surya Subrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2000). hlm. 25

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 29

keadaan lokasi penelitian.¹⁷ Pengambilan data melalui metode ini adalah untuk menguatkan data wawancara dengan kepala sekolah dan siswa-siswi, yang ada di SMP Utama Bakti Palembang sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁸ Pengambilan data dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk menguatkan data yang telah diambil dari hasil wawancara dengan guru PAI mengenai beberapa jauh pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan cara yang digunakan guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.¹⁹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 1998), hlm. 161

¹⁸ *Ibid.*, Yuslaini, dkk, hlm. 9

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 163

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh **Miles** dan **Huberman** yang dikutip dalam buku Saiful Annur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data “Kasar” yang muncul dari catatan tertulis lapangan yang melalui beberapa tahapan yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis, membuat gugus-gugus, membuat printis dan membuat memo.

b. Penyajian Data

Yaitu sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

Yaitu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokanya yaitu merupakan validitas²⁰

Penulis akan mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh mengenai kualitas pembelajaran di SMP Utama Bakti Palembang, sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama

²⁰ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN RF Pres, 2005), hlm. 181

Islam. Setelah komponen ini penulis dapatkan, kesimpulan sementara baik kelebihan dan kelemahanya. Maka selanjutnya mengambil kesimpulan akhir sebagai hasil analisis tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan berbagai sub-sub pembahasan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi pembelajaran, prinsip dan kriteria evaluasi pembelajaran, ruang lingkup dan kegunaan evaluasi pembelajaran, sasaran dan teknik evaluasi pembelajaran

BAB III : PROFIL SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG

Pada bab ini berisikan sejarah berdiri SMP Utama Bakti Palembang, letak SMP, keadaan guru, keadaan tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah.

BAB IV : ANALISA DATA

Pada bab ini mengemukakan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Sebelum membahas masalah evaluasi pembelajaran secara terperinci, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian evaluasi. Ada beberapa kamus yang dapat dijadikan referensi untuk mengartikan kata evaluasi. diantaranya menurut kamus Besar Bahasa Indonesia menterjemahkan evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap suatu objek.¹ Sementara itu Kamus *Oxford Advanced Learners Dictionary Of Current English* menerangkan, yang artinya salah satu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah.² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi secara bahasa adalah proses menentukan nilai atau jumlah terhadap suatu objek.

Istilah evaluasi juga dijelaskan oleh beberapa pendapat ahli, antara lain menurut Suchman yang dikutip oleh Daryanto bahwa evaluasi adalah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.³ Sementara itu dalam buku *Evaluasi Program Pendidikan* mengutip pendapat Worthen dan Sander bahwa evaluasi merupakan kegiatan mencari informasi yang bermanfaat

¹ Direktur jendral Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Pustaka Jaya, 1993), hlm. 68

² As Horby, *Oxford Advanced Learners Dictionary Of Current English* (British: MU Press, 2000), hlm. 186

³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1

dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif dan strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

Ibrahim dan Nana Syaodah menyatakan evaluasi adalah proses memberikan pertimbangan nilai-nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pada pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa “Evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian evaluasi merupakan suatu proses sistimatis yang sengaja direncanakan guna untuk memperoleh informasi atau data untuk membuat alternatif keputusan sampai sejauh mana tingkat perubahan selama mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist menuntun manusia untuk melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan paling sedikit lima kali dalam sehari. Istilah ini dikenal dengan *Muhasabah*. *Muhasabah* adalah bentuk masdar dari kata dasar *hasabah*, *yahsibu*, dan *yahsabu* yang artinya menghitung. Menghitung tidak diartikan dalam bentuk bilangan atau angka, melainkan didefinisikan sebagai proses mengingat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

⁵ R Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

perjalanan hidup yang telah lalu, untuk mengetahui kekurangan dan kealfaan yang menjurus kejurang kehancuran yang abadi apa bila tidak diperbaiki dengan segera.⁷

Sebagaimana firman Allah SWT :

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ
 أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (18): Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri, mereka itulah orang-orang yang fasik (19)”.(QS. Al-Hasyr : 18-19).⁸

Dan juga dijelaskan dalam firman Allah SWT:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَقَدْ
 فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (2) Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang

⁷ Syaiful Islam Mubarak, *Muhasabah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. (Bandung: Ma'had Al-Qur'an, 1999), hlm. 5

⁸ QS. Al-Hasyr (59): 18-19, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Sygma, 2007), hlm. 548

*yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (3"). QS. Al-Ankabut: 2-3.*⁹

Sehubungan ayat di atas, Ibnu Katsir menegaskan bahwa "*Hisablah dirimu sebelum kamu dihisab dan perhatikan amal yang telah kamu lakukan untuk masa depanmu, yaitu pada hari kembali, guna menghadap Tuhanmu*".¹⁰

Manusia yang berakal tidak pernah berbuat sesuatu tanpa ada motivasi dan tujuan. Suatu perusahaan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan jika tidak terdapat evaluasi dan perhitungan. Begitu pula seorang siswa tidak bisa berhasil dalam belajar sebelum mengikuti evaluasi yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

Proses evaluasi pembelajaran tidak terlepas dari peran dan tugas guru, terlebih lagi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini diperkuat oleh Moh, Uzer Usman, bahwa salah satu peran guru agama adalah sebagai *evaluator* yang mengadakan penilaian pengajaran dan hasil belajar siswa, karena evaluasi merupakan komponen umpan balik terhadap proses belajar dan peningkatan selanjutnya.¹¹ Hal senada diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan jasa, nilai, atau kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian.¹²

⁹. QS. Al-Ankabut (29): 2-3. *Al-Qur'an Tajwid 12 Warna dan Terjemahnya*. (Jakarta: Suara Agung, 2008), hlm. 768-769

¹⁰ Syaiful Islam Mubarak, *Op.Cit.*, hlm. 8

¹¹ Moh. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*. (Bandung : Rosdakarya, 2006), hlm. 8

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

Sementara itu definisi evaluasi pembelajaran adalah proses menentukan pembelajaran menurut Armai Arief adalah proses penilaian yang dilakukan guru terhadap proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan dilakukan pada setiap akhir pelajaran, akhir caturwulan, semester, dan akhir tahun.¹³

Beritik tolak dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah mengadakan penilaian terhadap proses belajar-mengajar dari awal pembelajaran hingga akhir yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan harapan perubahan tingkah laku di bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses penilaian tersebut. Selain pengertian berdasarkan terjemahan, kata-kata yang terkandung dalam definisi tersebut pun menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategis, dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI PEMBELAJARAN

Tujuan dan ruang lingkup evaluasi pembelajaran diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru untuk memperoleh

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press 2002), hlm. 16-17

kepastian keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai hal-hal yang telah dilakukan dalam proses belajar dan mengajar.¹⁴

Sudirman N. dkk menyatakan bahwa pengambilan keputusan tentang hasil belajar merupakan suatu keharmonisan bagi seorang guru agar mengetahui berhasil atau tidaknya anak didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan bahwa ketidak berhasilan proses belajar mengajar disekolah, antara lain :

- a. Kemampuan anak didik
- b. Kualitas materi pelajaran tidak sesuai dengan waktu yang diberikan
- c. Jumlah bahan pelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan
- d. Komponen proses belajar mengajar yang kurang sesuai dengan tujuan.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut Sudirman perlu menentukan tujuan penilaian dalam proses pembelajaran, yakni :

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar
- b. Memahami anak didik
- c. Memperbaiki dan menembangkan program pengajaran.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 208

¹⁵ Sudirman N. dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 242

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 235

Hal senada diungkapkan oleh Oemar Hamalik, bahwa tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran adalah pengambilan keputusan juga diperlukan pemahaman kondisi psikologis, fisik, dan lingkungan yang dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan anak didik sekaligus mengetahui penempatan siswa kedalam situasi belajar yang tepat dan serasi, juga bermaksud memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran dan sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar bagi para siswa.¹⁷

Dengan demikian tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk memperbaiki cara belajar mengajar mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi anak didik, menempatkan anak didik, pada situasi belajar yang lebih tepat dan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa serta memperbaiki atau mendalami dan memperluas pengajaran. Dan yang tidak kalah penting memberikan laporan kepada orang tua atau wali anak didik mengenai penentuan kenaikan dan penentuan kelulusan anak didik.

2. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dijelaskan oleh Nana Sudjana sebagai berikut :

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan- rumusan tujuan instruksional

¹⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 211-212

- b. Umpan balik bagi proses belajar mengajar, perbaikan pembelajaran dilakukan mencakup tujuan instruksional (pembelajaran) siswa strategi belajar guru dan lainnya.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.¹⁸

Selanjutnya Demyati dan Mudjiono dalam buku “Belajar dan Pembelajaran” mengungkapkan fungsi evaluasi pembelajaran adalah untuk pengembangan yang diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam buku “Evaluasi Pembelajaran Konstruksional dan Analisa” mengungkapkan fungsi evaluasi adalah untuk akreditasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk sekolah swasta, salah satu aspek yang dinilai adalah pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran adalah memperbaiki komponen pembelajarannya dan tujuannya untuk memperoleh umpan balik dari proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan pembelajaran kearah yang lebih baik dan akreditasi bagi sekolah swasta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁸ Nana Sudjana, *Evaluasi Pembelajaran, Konstruksional dan Analisa*, (Bandung: Pustak Media, 2006), hlm. 2

¹⁹Dimiyati dan Mudjiono, *OP.Cit.*, hlm. 222

C. Prinsip dan Kriteria Evaluasi Pembelajaran

Prinsip merupakan hal yang paling mendasar bagi proses evaluasi pembelajaran yang sering terabaikan, namun disini penulis mencoba memaparkan prinsip-prinsip tersebut :

1. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Adapun prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran menurut Daryanto antara lain keterpaduan, paedagogis, akuntabilitas²⁰

Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis akan jelaskan satu persatu.

Prinsip Keterpaduan, evaluasi merupakan komponen yang integral dalam program pengajaran, disamping tujuan instruksional, materi dan metode pengajaran serta evaluasi merupakan tiga kesatuan terpadu yang tidak boleh dipisahkan. Karena itu, perencanaan evaluasi harus ditetapkan dan disesuaikan secara harmonis dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.

Prinsip paedagogis, disamping sebagai alat penilaian hasil belajar atau pencapaian belajar, evaluasi juga perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari paedagogis.

Prinsip akuntabilitas, sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (Akuntabilitas), dan lembaga pendidikan. Pihak-pihak perlu mengetahui keadaan dan kemajuan belajar siswa agar dapat dipertimbangkan pemanfaatannya.

²⁰ *Ibid.*, Daryanto, hlm. 19-21

Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin antara lain kontinuitas, objektivitas, Kooperatifitas.²¹

Untuk lebih jelas, berikut ini penulis akan jelaskan satu persatu

Prinsip akuntabilitas, sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (Akuntabilitas), dan lembaga pendidikan. Pihak-pihak perlu mengetahui keadaan dan kemajuan belajar siswa agar dapat dipertimbangkan pemanfaatannya.

Prinsip Kontinuitas, evaluasi dilaksanakan secara terus menerus, karena itu evaluasi dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Dengan demikian evaluasi dapat dilaksanakan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian

Prinsip Objektivitas, objektivitas yang dimaksud adalah tanpa pengaruh, karena itu evaluasi harus berdasarkan data-data yang nyata dan berdasarkan tes. Dengan kata lain evaluasi tidak boleh diikuti perasaan, keinginan dan prasangka-prasangka negatif

Prinsip kooperatif, evaluasi hendaknya dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua orang yang bersangkutan, disamping itu juga data evaluasi dari orang tua siswa harus dipertimbangkan.

Berdasarkan uraian di atas prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran antara Daryanto dengan Zainal Arifin saling melengkapi demi tercapainya

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 11-

suatu proses penilaian yang lebih baik harus dilakukan terus menerus secara berkesinambungan kapanpun dimanapun secara bersama- sama baik dengan orang tua maupun guru yang ada di sekolah.

2. Kriteria Evaluasi Pembelajaran,

Kriteria merupakan patokan atau tolak ukur, dalam hal ini merupakan proses terpenting dalam evaluasi pembelajaran. Adapun kriteria pembelajaran adalah:

- a. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk ketercapaian tujuan, bahan pengajaran, jenis kegiatan oleh penilaian untuk setiap jenis kegiatan
- b. Ketelaksanaannya oleh guru tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Keterlaksanaan ini dapat dilihat dalam hal mengkodinisikan kegiatan belajar siswa, menyiapkan alat, sumber dan perlengkapan belajar, waktu waktu kegiatan pembelajaran, bimbingan belajar siswa, penilaian proses dan hasil belajar siswa, dan menggeneralisasikan hasil-hasil belajar dan tindak lanjut kegiatan belajar selanjutnya.
- c. Keterlaksanaannya oleh siswa, baik dalam motivasi belajar, pemanfaatan waktu luang siswa dan kesempatan menggunakan atau menerapkan kemampuan diri dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinyar
- d. Motivasi belajar siswa yang dilihat dari minat, perhatian, semangat tanggun jawab dan rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- e. Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar
- f. Interaksi guru dan siswa selama dalam proses pembelajaran
- g. Kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelolah kelas, sumber belajar dan terampil mengajukan pertanyaan lisan maupun tertulis
- h. Kualiatas hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam hal perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku setelah penyelenggaraan pengalaman belajar.²²

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000), hlm. 159-160

Kriteria yang di atas paling tidak dapat dijadikan pegangan oleh para penilaian pembelajaran agar supaya memperbaiki proses belajar mengajar dan ditentukan dan diperbiki lebih lanjut. Selain itu, para penilaian dapat mengembangkan dan menjabarkan lebih lanjut bidang studi yang diberikan karena setiap bidang studi memiliki karakteristik tertentu dalam hal tujuan, bahan, metode, maupun sistim penilaiannya.

D. Kegunaan dan Ruang lingkup Evaluasi Pembelajaran

Adapun kegunaan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran dan kriteria evaluasi pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru, siswa, dan kepala sekolah. Evaluasi berguna bagi :

- a. Guru bermanfaat untuk mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar dan mengetahui pendapat dan aspirasi siswanya yang berkenaan dengan proses belajar mengajar.
- b. Siswa bermanfaat untuk mengetahui cara belajar, kesulitan belajar, dan hubungan social yang dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik.
- c. Kepala sekolah dapat dimanfaatkan untuk memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan siswa berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak (guru, siswa, dan orang tua), meningkatkan kemampuan profesionalan tenaga guru, melengkapi sarana – prasarana belajar, dan disiplin belajar.²³

Hal senada diungkapkan oleh W.S. Wingkel bahwa manfaat evaluasi pengajaran adalah untuk meninjaklanjuti penyebab-penyebab kelemahan dalam proses belajar dan mengadakan revisi terhadap proses belajar mengajar, baik yang menyangkut kekurangan dan pengelola

²³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm. 111

pengajaran (guru) maupun menyangkut partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegunaan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar, sehingga dapat mengetahui langkah revisi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru, siswa maupun kepala sekolah.

2. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran mencakup beberapa hal. Penulis akan memaparkan ruang lingkup evaluasi pembelajaran menurut beberapa pendapat ahli diantaranya menurut pendapat W.S. Wingkel memaparkan ruang lingkup evaluasi pembelajaran menjadi beberapa hal, mencakup tinjauan kritis terhadap tujuan instruksional, perencanaan proses belajar mengajar, tinjauan terhadap penilaian proses belajar dikelas, tinjauan kritis terhadap evaluasi hasil.²⁵

Berdasarkan buku pedoman Penjaminan Mutu IAIN Raden Fatah Palembang menyatakan evaluasi terhadap pembelajaran mencakup:

- a. Proses mengajar, meliputi :
 - 1) Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan
 - 2) Relevansi
 - 3) Efisiensi dan produktivitas
 - 4) Struktur dan rentang kegiatan mengajar
 - 5) Penggunaan teknologi pendidikan

²⁴ W.S Wingkel, *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah Menengah*. (Jakarta: Gramedia 2002), hlm. 198

²⁵ *Ibid.*, hlm. 199

- b. Proses belajar, meliputi :
 - 1) Keterlibatan anak didik
 - 2) Peluang untuk mengembangkan :
 - a) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus bidang studi masing-masing
 - b) Keterampilan umum siswa
 - c) Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan diri siswa
 - d) Kemampuan belajar mandiri
 - e) Nilai, motivasi dan sikap.²⁶

Dengan demikian, penilaian setiap komponen pembelajaran bukan hanya memiliki cangkupan, tetapi juga keterkaitan aspek-aspek pembelajaran yang ada pada komponen dan keterkaitan antara komponen itu sendiri. Oleh karena itu, menilai aspek-aspek yang terdapat dalam komponen guru harus dilihat hubungannya dengan komponen siswa, metode, bahan atau materi dan tujuan pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menjadi tugas dan bertanggung jawab guru, kepala sekolah, dan parah pengawas (supervisor) pendidik dalam upaya peningkatan kualitas pendidik, khususnya kegiatan belajar mengajar.

E. Sasaran dan Teknik Evaluasi Pembelajaran

Di sini penulis akan memaparkan sasaran dan teknik evaluasi secara terperinci sebagai berikut:

1. Sasaran Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan sasaran dan penilaian yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi objek penilaian. Komponen yang dinilai pada siswa yang mencakup kondisi siswa dan

²⁶ Pusat Peningkatan dan Penjamin Mutu (P3M), *Pedoman Penjamin Mutu Guru IAIN Raden Fatah*, (Palembang: IAIN RF Press, 2007), hlm. 150-151

kegiatan belajarnya, minat perhatian, sikap, cara belajar, kebiasaan belajar, kesulitan belajar, indetitas siswa dan keluarganya yang erat kaitannya dengan pendidikan.²⁷ Dan penilaian proses belajar PAI dapat dilihat dari keefektifan dan efisiensennya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dari materi PAI itu sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian pembelajaran PAI harus berkaitan dengan hasil belajar yang merupakan akibat dari proses pembelajaran.²⁸ Dengan demikian sasaran evaluasi pembelajaran dapat dijadikan pedoman sehingga proses evaluasi tidak salah arah dan sebagaimana tujuan pendidikan.

Penilaian pada hakikatnya tidak hanya dilakukan sesaat, akan tetapi harus dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh, baik proses maupun hasil dari perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai oleh siswa didapat dari berbagai sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber.²⁹ Selain itu perlu alat-alat (*instrument*) evaluasi pembelajaran. Dan kesemua itu terangkum dalam teknik pembelajaran yang akan dibahas oleh penulis berikut.

2. Sumber Data Evaluasi Pembelajaran

Adapun sumber data yang diperlukan pada umumnya berasal dari tiga kelompok, yakni

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 220

²⁸ *Ibid.*, Dimiyati dan Mudjiono, hlm. 221

²⁹ Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Portopolio*, (Bandung: Genesindo, 2002), hlm. 106

- a. Tenaga kependidikan
Informasi ini berasal dari guru yang berkenaan dengan program pendidikan sebagai sumber belajar, bahan, alat dan interaksi guru dan siswa dan lain-lain. Informasi juga dapat diperoleh dari wali kelas dan dari bimbingan berkenaan dengan karakteristik, masalah yang dihadapi dan prestasi dan perkembangan siswa dalam kegiatan belajarnya. Selain itu, informasi dapat diperoleh dari kepala sekolah berkenaan dengan kualifikasi dan kompetensi guru, sarana belajar, sistem penilaian dan kemajuan belajar secara umum.
- b. Informasi dari siswa
Informasi dari siswa yang berkenaan dengan pandangan siswa mengenai keadaan dan karakteristik siswa, bahan pelajaran, cara belajar, penilaian hasil belajar, kesulitan belajar dan interaksi guru dan siswa
- c. Informasi orang tua siswa
Informasi dari orang tua berkenaan dengan motivasi belajar siswa di rumah, cara belajar siswa, masalah yang dihadapi, bimbingan orang tua dan aktivitas siswa di masyarakat.³⁰

Ketiga kelompok sumber informasi tersebut sangat diperlukan untuk menjamin objektivitas penilaian, mengingat informasi tidak hanya diperoleh dari kepala sekolah, guru orang tua siswa melainkan harus semua pihak dan saling mengisi serta saling melengkapi agar kesulitan belajar pada anak didik bisa teratasi.

3. Teknik dan Alat-alat (*instrument*) Evaluasi Pembelajaran

Sebelum membahas teknik evaluasi pembelajaran, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan fungsi alat (*instrument*) evaluasi pembelajaran.

Alat adalah suatu yang digunakan untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa juga disebut dengan istilah “*instrument*”. Dengan demikian maka alat evaluasi juga dikenal dengan

³⁰ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 221

sebutan *instrument* evaluasi.³¹ Untuk memperjelas pengertian “alat” atau “*instrument*” diterapkan pada dua cara mengupas kelapa, yang satu menggunakan pisau parang, yang satu lagi tidak. Tentu saja hasilnya akan lebih baik dan pekerjaannya berakhir lebih cepat dibandingkan dengan cara yang pertama. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.

Dari pengertian tersebut maka alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dalam menggunakan alat tersebut *evaluator* menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Seperti disebutkan di atas, ada dua teknik evaluasi yaitu teknik nontes dan teknik tes.

a. Teknik nontes

Yang tergolong teknik nontes antara lain, kuesioner (*questionair*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), riwayat hidup³², Skalah bertingkat atau skalah sikap (*ranting scale*)³³

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan secara terperinci sebagai berikut:

³¹ *Op. Cit.*, Nana Sudjana, hlm. 35

³² Suharsimi Arikuntu, *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26-27

³³ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 44

1. Kuesioner (questionair)

Kuesioner (*questionair*), juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau kuesioner, dan lain-lain.

Adapun macam-macam kuesioner antara lain:

a) Kuesioner langsung

Kuesioner dikatakan langsung jika kuesioner tersebut dikirim oleh langsung oleh orang yang akan diminta jawaban tentang dirinya

b) Kuesioner tidak langsung

Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang dikirim dan diisi oleh bukan orang yang diminta keterangannya. Kuesioner tidak langsung biasanya digunakan untuk mencari informasi tentang bawahan, anak, saudara, tetangga dan sebagainya.

Selain itu, ada beberapa teknik dalam menerapkan kuesioner yang akan dilakukan oleh evaluator, antara lain:

- a. Menguji coba kuesioner kepada sejumlah orang yang memiliki karakteristik sama dengan yang akan mengisi angket
- b. Menyebarkan kuesioner kepada orang yang dituju

- c. Mengumpulkan dan mengadminitrasikan kuesioner
- d. Mengelolah data yang berhasil dikumpulkan³⁴

Contoh kuesioner:

Pendapat responden (murid) yang berjumlah 50 orang di suatu sekolah tentang pengaruh metode ceramah terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI, diantaranya terdapat beberapa pertanyaan:

1. Apakah siswa mengetahui tentang metode ceramah ?
 - a. Ya,tahu b. Kurang mengetahui c. Tidak mengetahui
2. Apakah guru PAI menggunakan metode ceramah ?
 - a. Ya,selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah siswa senang mengikuti pembelajaran PAI dengan metode ceramah ?
 - a. Ya, senang b. Biasa-biasa saja c. Tidak menyenangkan³⁵

2. Daftar cocok (*check list*)

Daftar cocok (check list), merupakan deretan pernyataan (yang biasanya disingkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membutuhkan tanda (\checkmark) di tempat yang sudah disediakan.

Contoh :

Berilah Tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat saudara

³⁴ Wayan Nurcaksana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), hlm. 23

³⁵ IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulis Skripsi*, (Palembang: IAIN RF Press, 2005), hlm.

| Pernyataan \ Pendapat | Penting | Biasa | Tidak penting |
|--------------------------------|---------|-------|---------------|
| 1. Melihat pemandangan indah | | | |
| 2. Olahraga tiap pagi | | | |
| 3. Sholat Sunnah | | | |
| 4. Bersenda gurau | | | |
| 5. Malas bekerja | | | |
| 6. Menyambung tali silaturahmi | | | |

Sumber : Buku pendidikan kelas VIII SMP 2008

Ada pendapat mengatakan bahwa sebenarnya skala bertingkat dapat digolongkan kedalam daftar cocok karena dalam skalah bertingkat, responden juga diminta untuk memberikan tanda cocok pada pilihan yang tepat

3. Wawancara atau *interview (interview)*

Wawancara atau interview (interview), merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya- jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto wawancara dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

- a) Interview bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek ovaluasi.
- b) Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang yang

sudah disusun terlebih dahulu. Jadi dalam hal ini responden pada waktu menjawab pertanyaan tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya. Pertanyaan itu kadang-kadang bersifat sebagai yang memimpin, mengarahkan, dan penjawab sudah dipimpin oleh sebuah daftar cocok di tempat yang sesuai dengan keadaan responden.

4. Pengamatan atau (*observation*)

Pengamatan atau (*observation*), merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis.

Ada 3 (tiga) macam observasi menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.

- a) Observasi tersimpan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi dalam pada itu pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi partisipan dilaksanakan sepenuhnya, jika pengamat betul-betul mengikuti kegiatan kelompok, bukan hanya pura-pura. Dengan demikian, ia dapat menghayati dan merasakan seperti apa yang dirasakan orang-orang dalam kelompok yang diamati.
- b) Observasi sistematis, yaitu observasi di mana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Berbeda dengan observasi partisipan, maka dalam observasi sistematis ini pengamat berada diluar kelompok. Dengan

demikian maka pengamat tidak dibingungkan oleh situasi yang melingkungi dirinya

- c) Observasi ekspremental, yaitu observasi yang terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam hal ini ia dapat mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan evaluasi.

5. Riwayat hidup

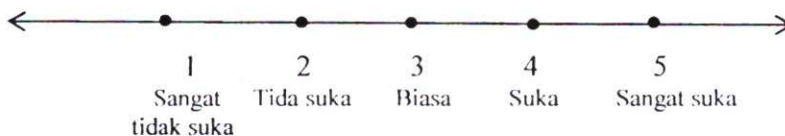
Riwayat hidup, merupakan gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subjek evaluasi akan dapat menarik kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek yang dinilai.

6. Skala bertingkat atau skalah sikap (*ranting scale*)

Skala bertingkat atau skalah sikap (*ranting scale*), menggambarkan suatu nilai yang berbetuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan. Seperti Oppheim mengatakan : *ranting gives numerical value to some kind of judgement*, maka suatu skala selalu disajikan bentuk angka.

Contoh:

Kecenderungan seseorang terhadap pelaksanaan shalat berjamaah disekola



Skala sikap yang pernah disinggung dibagian terdahulu, pada umumnya disajikan dalam bentuk bertingkat seperti dicontohkan.

b. Teknik tes

Teknik tes terdiri dari 2 (dua) bentuk, yaitu tes objektif (berstruktur) dan tes subjektif (tes uraian).³⁶

Tes terstruktur yaitu tes tertulis dengan itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik yang menjawab benar maupun yang menjawab salah. Sedangkan tes subjektif atau tes uraian yaitu tes yang tekniknya peserta didik memiliki kebebasan dan menentukan jawaban.

Lebih lanjut diungkapkan oleh Zainal Arifin, tes uraian (tes essay) terbagi menjadi dua bentuk yaitu uraian terbatas dan uraian tak terbatas. Pada uraian terbatas siswa harus mengembangkan hal-hal tertentu sebagai batas-batasnya, walaupun bunyi kalimat jawaban siswa beragam-ragam, pokok-pokok penting ada didalam. Sedangkan tes tak terbatas, siswa dengan bebas mengemukakan jawaban asalkan diatur secara sistematis, Oleh karena itu siswa menjawab soal mempunyai cara dan sistematika berbeda. Namun seorang penguji/guru harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengkoreksi jawaban siswa.³⁷

Seperti yang disinggung di atas, maka ada beberapa bentuk tes objektif

³⁶ M. Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 1996.), hlm. 55

³⁷ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 29

antara lain, tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda, tes menjodohkan³⁸

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan secara terperinci sebagai berikut.

1. Tes benar- salah (*true – false*)

Soal-soal berupa pernyataan- pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataan itu salah.

Contoh :

B-S tes bentuk objektif banyak memberi peluang testee untuk bermain spekulasi. Bentuk benar salah ada 2 macam (dilihat dari segi mengerjakan / menjawab soal), yakni :

- Dengan demikian (*with correction*) yaitu siswa diminta membetulkan bila ia memilih jawaban yang salah
- Tanpa pembetulan (*with correction*) siswa hanya diminta melingkari huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang betul.

³⁸ Suhaimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 167-177

a. Petunjuk penyusunan

- 1) Tulislah huruf B-S pada permulaan masing-masing item dengan maksud untuk mempermudah mengerjakan menilai (*scoring*).
- 2) Usahakan agar jumlah butir soal yang dijawab B sama dengan butir soal yang harus dijawab S. Dalam hal ini pola jawaban yang bersifat teratur misalnya : B-S-B-S-B-S atau SS-BB-SS-BB-SS.
- 3) Hindari item yang masih bisa diperdebatkan

Contoh :

B-S kekayaan lebih penting dari pada kepandaian

- 4) Hindari pertanyaan-pertanyaan yang persis dengan buku
- 5) Hindari kata-kata yang menunjukkan kecenderungan member saran seperti yang dikehendaki oleh item yang bersangkutan, misalnya semuanya, tidak pernah, dan sebagainya

b. Cara mengelolah skor

Rumus untuk mencari skor akhir bentuk benar-salah 2 macam yakni

- 1) Dengan denda

$$S=R-W$$

Dengan pengertian

S = Skor yang diperoleh

R = right (jawaban yang benar)

W = wrong (jawaban yang betul)

Contoh :

A menjawab betul 16 buah dan salah 4 buah, maka skor untuk A adalah

$$: 16 - 45 = 12$$

Dengan menggunakan rumus seperti ini maka ada kemungkinan seorang siswa memperoleh skor negative

2) Tanpa denda

Rumus :

$$S = R$$

Rumus yang dihitung hanya yang betul

(untuk soal yang tidak dikerjakan denda nol)

2. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Multiple choice test terdiri atas suatu keterangan atau pemberi tauhan yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *multiple choice test* terdiri dari bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*)

a. Penggunaan tes pilihan ganda

Tes bentuk pilahan ganda (PG) ini merupakan bentuk tes objektif yang paling banyak digunakan karena banyak sekali materi yang banyak dicakup, Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya :

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tes pilihan ganda :

- 1) Instruksi pengerjaanya harus jelas, dan bila dipandang perlu baik disertai contoh mengerjakanya
- 2) Dalam *multiple choice test* hanya ada “satu” jawaban yang benar. Jadi tidak mengenal tingkat-tingkatan benar, misalnya benar nomo satu, benar nomor dua dan sebagainya
- 3) Kalimat pokoknya hendaknya mencangkup dan sesuai dengan rangkaian manapun yang dapat dipilih
- 4) Kalimat pada tiap butir soal hendaknya sesingkat mungkin
- 5) Usahakan menghindari penggunaan bentuk negative dalam kalimat pokoknya
- 6) Kaliamt pokok dalam setiap butir soal, hendaknya tidak tergantung pada butir-butir soal lain
- 7) Gunakan kata-kata : “manakah jawaban paling baik, pilih salah satu yang pasti lebih baik dari yang lain”, bilamana terdapat lebih dari satu jawaban

b. Cara mengelolah skor

Untuk mengelolah skor dalam tes bentuk pilihan ganda ini digunakan dengan macam-macam rumus pula :

- 1) Dengan denda, dengan rumus :

$$S = R - \frac{W}{0 - 1}$$

S = skor yang diperoleh

R = jawaban yang betul

W = jawaban yang salah

O = banyaknya option

I = bilangan tetap

Contoh :

Murid menjawab betul 17 soal dari 20 soal. Soal bentuk *multiple choice* ini dengan menggunakan option sebanyak 4 buah

$$\text{Skor} = 7 - \frac{3}{4-1} = 16$$

2) Tanpa denda, dengan rumus

| |
|-------|
| S = R |
|-------|

3. Menjodohkan (*matching test*)

a. Pengertian

Matching test dapat kita ganti dengan istilah mempertandingan, menocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. *Matching test* terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban, tugas murid ialah : mencari dan menempatkan jawaban-jawaban, sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.

Bentuk *Matching test* ini dapat pula dipandang sebagai *multiple choice* berganda.

b. Petunjuk penyusunan

Petunjuk-petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes bentuk *matching* adalah :

- 1) Seri pertanyaan-pertanyaan dalam *matching test* hendaknya tidak lebih dari sepuluh soal (item), sebab pertanyaan-pertanyaan yang banyak itu akan membingungkan murid. Juga kemungkinan akan mengurangi homogenitas antara item-item itu. Jika itemnya cukup banyak, lebih baik dijadikan dua seri.
- 2) Jumlah jawaban yang harus dipilih, harus lebih banyak daripada jumlah soalnya (lebih kurang $1\frac{1}{2}$ kali). Dengan demikian murid dihadapkan kepada banyak pilihan, yang semuanya mempunyai kemungkinan benarnya, sehingga murid terpaksa lebih mempergunakan pikirannya.
- 3) Antara item-item yang tergabung dalam satu seri *matching test* harus merupakan pengertian-pengertian yang benar-benar homogen.

Cara mengelolah sekor

Dihitung ;

| |
|-------|
| S = R |
|-------|

Artinya skor terakhir dihitung jawaban yang benar saja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa serangkaian teknik evaluasi pembelajaran dilakukan secara rasional, demokrasi dan komprehensif sehingga terjadinya komunikasi yang baik antara orang tua yang mendidik di rumah dan guru sebagai pendidik di sekolah. Melalui

proses evaluasi ini diharapkan informasi dari sekolah akan lebih baik diketahui oleh orang tua murid.

BAB III

PROFIL SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG

A. Sejarah

Yayasan Pendidikan Utama Bakti Palembang didirikan pada tahun 1987. Yayasan ini mengadakan perubahan Nama dan Anggaran Dasar, dengan Notaris/ PPAT Gunadi Ibrahim, SH No. 12, tanggal 12 Oktober 2002 dengan Nama Lembaga Pendidikan Utama Bakti. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3393/1.II.5/F.87, tanggal 14 Juli 1987 yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Depdikbud provinsi Sumata Selatan Bapak M. Zabidin.

Yayasan ini pada awalnya hanya memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pada tahun 2007 Lembaga Pendidikan Utama Bakti Palembang (LPUB) mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan nama sekolah SMP Utama Bakti Pada tanggal 17 Juli tahun 2007 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2222/0/2007/ Tanggal 17 Juli 2007 dengan Nomor Statistik Sekolah 022116044859. Dan sudah terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-S/M Tanggal 6 November 2011.

Sejak tahun 2007 sampai 2013 SMP Utama Bakti Palembang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, yang dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL I
NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH DAN MASA JABATAN

| No | Nama | Masa Menjabat |
|----|-----------------------|----------------------|
| 1 | Rasnawati Jahri, S.Pd | 2007-2008 |
| 2 | H.Sofyan Ikob | 2008-2009 |
| 3 | Muhammad Ilah. S.Pd | 2009 Sampai sekarang |

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang¹

B. Letak Geografis

Secara geografis SMP Utama Bakti Palembang berada di jalan STM Utama Bakti Palembang Lebong Siareng, Rt/Rw. 027/006 kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Batas-batas SMP Utama Bakti Palembang adalah sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga, sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga. Untuk masuk ke SMP Utama Bakti Palembang lebih kurang 100 meter dari jalan kampung. Meski begitu lokasi ini merupakan tempat yang nyaman untuk belajar karena jauh dari keramaian seperti suara-suara kendaraan, pabrik dan lain-lain.²

C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

1. Keadaan Guru

Dalam dunia pendidikan, guru dan siswa adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan oleh karena itu harus berjalan dengan fungsinya masing-

¹ Wawancara dengan Ibu Marni, Waka Kurikulum SMP Utama Bakti Palembang Tanggal 1 November 2013

² Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilah, Kepala Sekolah SMP Utama Bakti Palembang Tanggal 1 November 2013

masing. Adapun keadaan guru yang ada di SMP Utama Bakti Palembang berdasarkan data penulis peroleh dari kepala sekolah SMP Utama Bakti Palembang adalah sebanyak 19 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di SMP Utama Bakti Palembang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL II
KEADAAN GURU SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran | Jabatan |
|----|----------------------------|----------------------------|----------------|
| 1 | Muhammad Ilah, S.Pd | BP/BK | Kepala Sekolah |
| 2 | Marni, S.Pd | IPA | Waka Kurikulum |
| 3 | Yandi, S.Pd | TIK | Waka Kesiswaan |
| 4 | Dasmara, S.Pd | B.Indonesia | Guru |
| 5 | Ervina Hasdayanti, S.Pd | PKN | Guru |
| 6 | Zalena, S.Pd | Matematika | Guru |
| 7 | Desi Damayanti, S.Pd | B.Ingggris Keterampilan | Guru |
| 8 | Herna, S.Pd | IPS | Guru |
| 9 | Yun Kurniaty F, S.Pd | B.Ingggris | Guru |
| 10 | Redo Heppy, S.Pd | IPA | Guru |
| 11 | Yeni, S.Ag | P.Agama Islam | Guru |
| 12 | Septi Tri Firdiyanti, S.Pd | Penjas | Guru |
| 13 | Yulis Marlina, S.Pd | Seni Budaya | Guru |
| 14 | Eva Dwi Sartika | IPS | Guru |

| | | | |
|----|----------------------|-----------------------------|------|
| 15 | Usman Azhari, S.Pdi | P.Agama Islam | Guru |
| 16 | Selamet, S.Pd | B.Indonesia | Guru |
| 17 | Ria Wulan Sari, S.Pd | B.Indonesia Keterampilan | Guru |
| 18 | Rini, S.Pd | B.Indonesia | Guru |
| 19 | Zulfikar, S.Pd | Penjas | Guru |

Sumber Data : Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang³

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan guru SMP Utama Bakti Palembang ini sudah dikualifikasi baik guru bidang studi umum maupun bidang studi agama. Dengan demikian kualitas tenaga pendidik sebagai penyelenggara proses belajar mengajar dapat terpenuhi dengan baik.

2. Keadaan Karyawan

Untuk memperlancar sistem administrasi di SMP Utama Bakti Palembang, saat ini Terdapat 9 karyawan. Berikut tabel karyawan SMP Utama Bakti Palembang.

TABEL III
KEADAAN KARYAWAN SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG

| No | Nama | Jabatan | Status |
|----|-----------------------|-----------|---------------------|
| 1 | Drs. Nuraida.R.H.Ikob | Bendahara | Pegawai tidak tetap |
| 2 | Riska Supriati | Kepala TU | Pegawai tidak tetap |

³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilah, Kepala Sekolah SMP Utama Bakti Palembang Tanggal 1 November 2013

| | | | |
|---|----------------------|--------------|---------------------|
| 3 | Ria Wulan Sari. S.Pd | TU ADM | Pegawai tidak tetap |
| 4 | Catur Firdaus S. ST | TU ADM | Pegawai tidak tetap |
| 5 | Redo Heppy. S.Pd | Perpustakaan | Pegawai tidak tetap |
| 6 | Ibran Kobrowi | Satpam | Pegawai tidak tetap |
| 7 | Giatno | Satpam | Pegawai tidak tetap |
| 8 | Sugiri | Kebersihan | Pegawai tidak tetap |
| 9 | Mursalin | Kebersihan | Pegawai tidak tetap |

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁴

3. Keadaan siswa

Siswa adalah satu bagian dari sekian banyak bagian-bagian atau komponen-komponen dalam proses pembelajaran di sekolah. Bahkan siswa faktor yang sangat penting bagi suatu sekolah, karena sekolah tersebut berdiri hanyalah untuk membuat siswa berubah, dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terdidik menjadi terdidik. Dan siswa merupakan faktor utama dalam suatu sekolah, sekolah tidak akan pernah ada kalau siswanya tidak ada. Atau sekolah dianggap tidak berhasil jikalau siswanya tidak berhasil.

Keadaan siswa pada tahun ajaran 2013-2014 berjumlah 166 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

⁴ Wawancara dengan Ibu Marni, Waka Kurikulum SMP Utama Bakti Palembang Tanggal. 1 November 2013

TABEL IV
KEADAAN SISWA SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG TAHUN
AJARAN 2013-2014

| No | KLS | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|--------|---------------|----|--------|
| | | LK | PR | |
| 1 | VII A | 23 | 7 | 30 |
| 2 | VII B | 17 | 12 | 29 |
| 3 | VIII A | 18 | 14 | 32 |
| 4 | VIII B | 22 | 9 | 31 |
| 5 | IX A | 16 | 6 | 22 |
| 6 | IX B | 14 | 8 | 22 |
| Jumlah | | 110 | 56 | 166 |

Sumber Data; Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁵

Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Utama Bakti Palembang masih sangat rendah, ini disebabkan oleh lokasinya berdekatan dengan 2 (dua) SMP Negeri yaitu SMP Negeri 26 dan SMP Negeri 46 dimana SMP tersebut telah membuka SMP terbuka.

D. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan, maka faktor sarana dan prasarana yang lengkap, ternyata menunjang dalam kelancaran proses belajar di sekolah. Di SMP Utama Bakti Palembang faktor ini cukup

⁵ Wawancara dengan Bapak Yandi, Waka Kesiswaan SMP Utama Bakti Palembang Tanggal.1 November 2013

memadai walau demikian lembaga pendidikan ini masih mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap fasilitas yang ada, guna mencapai taraf yang lebih baik lagi. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Utama Bakti Palembang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL V
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP UTAMA BAKTI
PALEMBANG

1. Luas Tanah

| No | Uraian | Luas (m ²) |
|----|---------------|------------------------|
| 1 | Luas Tanah | 7200 |
| 2 | Luas Bangunan | 710 |
| 3 | Luas Halaman | 840 |

2. Luas Bangunan

| No | Uraian | Jumlah | Luas (m ²) | Kondisi |
|----|--------------------|--------|------------------------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 378 | Baik |
| 2 | Ruang UKS | 1 | 63 | Baik |
| 3 | Ruang TU | 1 | 35 | Baik |
| 4 | Ruang Koperasi | 1 | 48 | Baik |
| 5 | Ruang Lab Komputer | 1 | 24 | Baik |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | 63 | Baik |
| 7 | Musholla | 1 | 49 | Baik |

| | | | | |
|---|------------|---|----|------|
| 8 | WC Siswa | 2 | 15 | Baik |
| 9 | Ruang OSIS | 1 | 35 | Baik |

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁶

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa secara operasional SMP Utama Bakti Palembang telah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, hal ini terlihat jumlah ruangan guru, ruangan belajar siswa ruangan tata usaha, lab kumputer, perpustakaan dan mushola yang mampu menampung kegiatan ibadah seluruh siswa dan guru di SMP Utama Bakti Palembang.

3. Luas Lapangan

| No | Uraian | Luas (m ²) | Kondisi |
|----|-------------------|------------------------|---------|
| 1 | Lapanagan Upacara | 840 | Baik |
| 2 | Lapangan Basket | 364 | Baik |
| 3 | Lapangan Volly | 162 | Baik |

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁷

Berdasarkan tabel di atas, diketahui luas total lapangan Sekolah Menengah Pertama Utama Bakti Palembang adalah 9350 m². Dengan demikian keadaan lapangan Sekolah Menengah Pertama Utama Bakti Palembang dengan luas yang demikaian akan menampung seluruh kegiatan olahraga, upacara dan ekstrakurikuler sudah cukup memadai.

⁶ Wawancara dengan Bapak Yandi, Waka Kesiswaan SMP Utama Bakti Palembang Tanggal.1 Novenber 2013

⁷ Wawancara dengan Bapak Yandi, Waka Kesiswaan SMP Utama Bakti Palembang Tanggal.1 Novenber 2013

4. Sarana Dan Prasarana

| No | Uraian | Jumlah | Kondisi |
|----|--------------|--------|---------|
| 1 | Meja Kerja | 9 | Baik |
| 2 | Kursi Kerja | 9 | Baik |
| 3 | Meja Guru | 19 | Baik |
| 4 | Kursi Guru | 19 | Baik |
| 5 | Meja Siswa | 120 | Baik |
| 6 | Kursi siswa | 240 | Baik |
| 7 | Lemari Kayu | 1 | Baik |
| 8 | Mesin Hitung | 1 | Baik |
| 9 | Komputer | 13 | Baik |
| 10 | Kursi Tamu | 1 | Baik |
| 11 | Telepon | 1 | Baik |
| 12 | Pompa Air | 1 | Baik |

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁸

Berdasarkan tabel di atas, kebutuhan warga sekolah baik siswa, guru, dan karyawan sudah terpenuhi, Karena jika kita bandingkan jumlah guru dan siswa dengan jumlah kursi kerja dan jumlah kursi siswa memenuhi kebutuhan. Dengan demikian proses belajar mengajar didukung dengan sarana dan prasaran yang cukup memadai.

5. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan

| No | Buku | Jumlah | Kondisi |
|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Judul Buku | 3263 | Baik |
| 2 | Jumlah Buku | 1694 | Baik |

⁸ Wawancara dengan Bapak Yandi, Waka Kesiswaan SMP Utama Bakti Palembang Tanggal.11 November 2013

Sumber Data: Wawancara dan Dokumentasi SMP Utama Bakti Palembang⁹

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Utama Bakti Palembang telah didukung oleh alat penunjang yang memadai. Hal ini terlihat dari jumlah buku yang bisa digunakan oleh seluruh guru, karyawan dan siswa siswi sekolah tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar di SMP Utama Bakti Palembang sudah cukup memadai terlihat dengan jumlah buku yang bisa digunakan oleh siswa maupun karyawan yang ada di SMP ini.

E. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan atau keyakinan bersama seluruh komponen sekolah akan

masa depan yang diinginkan. Visi yang diungkapkan dengan kalimat yang jelas, positif, menantang, mengandung partisipasi dan menunjukkan gambaran tentang masa yang akan datang. Pada sisi lain visi yang ditetapkan oleh sebuah lembaga tidak hanya sedemikian rupa, tapi paling tidak sejalan perkembangan dan tuntunan zaman, atau sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah lokal dimana lembaga itu berada disamping nilai-nilai normative, religious, dan filosofi yang diyakini.

⁹ Wawancara dengan Bapak Yandi, Waka Kesiswaan SMP Utama Bakti Palembang Tanggal.1 November 2013

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan nilai-nilai ketakwaan maka SMP Utama Bakti Palembang menetapkan melalui kesepakatan bersama dari seluruh komponen sekolah menetapkan visi. **“SEKOLAH YANG DIMINATI, DIPILIH DAN DISENANGI KARENA PRESTASI DAN KUALITAS AKADEMIK, SEKOLAH YANG DISEGANI KARENA KELUHURAN BUDI PEKERTI, PENGURUS, GURU DAN SISWANYA”**

2. Misi

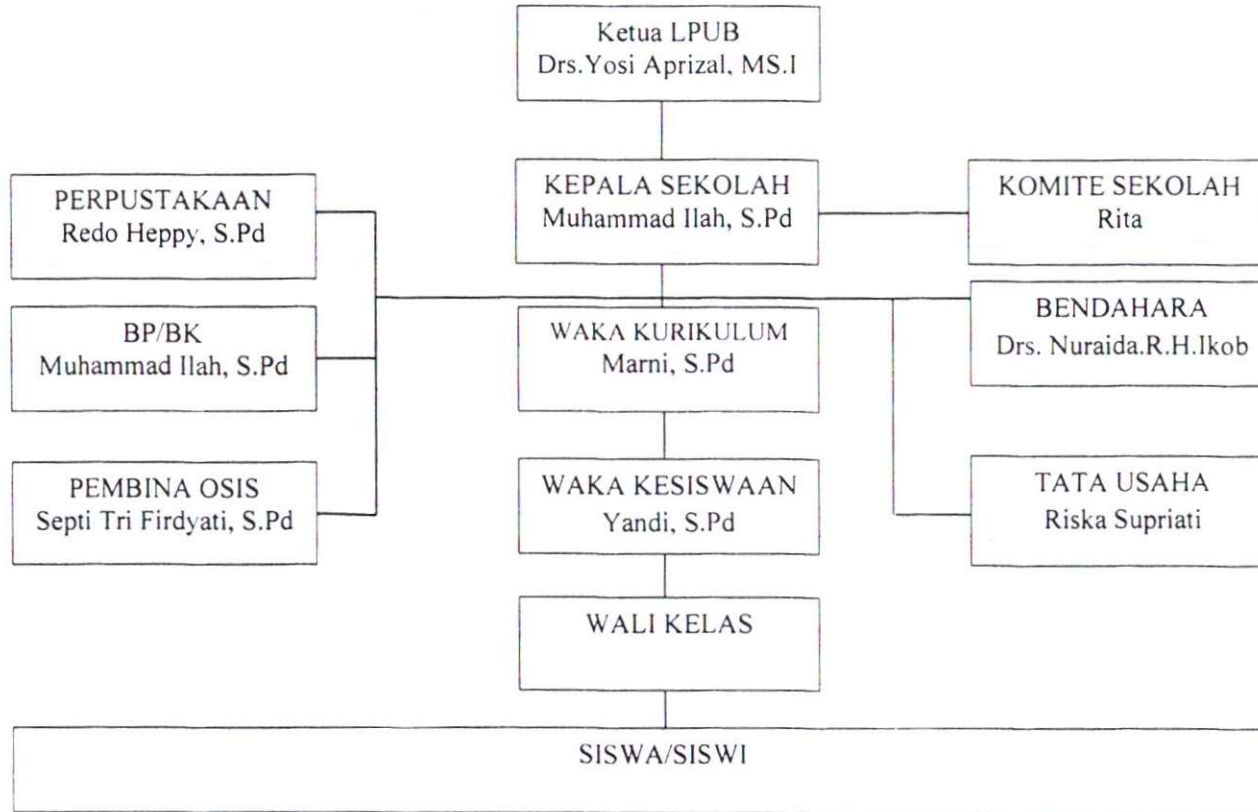
Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan peserta didik yang berwawasan luas, berpengetahuan, keterampilan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME

3. Tujuan:

- a. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum :
 - 1) Mengembangkan kurikulum tingkat kesatuan pendidikan.
 - 2) Mengembangkan pemetaan SK, KD, Indikator
 - 3) Mengembangkan silabus dan RPP.
 - 4) Mengembangkan sistem penilaian berbasis kompetensi.
- b. Sekolah mencapai Standar Isi berdasarkan SNP
- c. Sekolah memiliki/mencapai standar proses pembelajaran dengan:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
 - 2) Melaksanakan Pendekatan belajar tuntas.

- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Sekolah memiliki/mencapai standar pendidikan dan tenaga kependidikan sesuai SPM.
 - e. Sekolah memiliki/mencapai standar sarana dan prasarana dan fasilitas.
 - f. Sekolah memiliki/mencapai pengelolaan sekolah.
 - g. Sekolah memiliki/mencapai standar pencapaian ketuntasan kompetensi kelulusan.
 - h. Sekolah memiliki/mencapai standar bertaraf nasional.

E. Struktur Organisasi



G. Tugas-tugas Karyawan

1. Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah seorang pemimpin yang ada di sekolah. Tugas kepala sekolah itu sendiri yaitu untuk melindungi serta membimbing siswa dan guru yang ada di sekolah baik dalam hal belajar mengajar dan juga hal-hal lainnya. Namun dalam hal ini kepala sekolah tidak sendiri melaksanakan tugasnya tetapi dibantu staf-staf lainnya seperti :

- a. Wakil-wakil kepala sekolah.
- b. Staf pegawai SMP Utama Bakti Palembang
- c. Dan lain-lain

2. Waka kurikulum

- a. Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum.
- b. Menyusun program pengajaran (mingguan, bulanan, semesteran, tahunan dan mengkoordinasikan pelaksanaannya).
- c. Menganalisa ketercapaian target kurikulum.
- d. Mengkoordinir pengembangan kurikulum.
- e. Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar, termasuk pembagian tugas guru, jadwal pengajaran, evaluasi belajar.
- f. Mengkoordinir kegiatan persiapan dan pelaksanaan evaluasi semesteran ujian nasional ujian, ujian sekolah dan ujian kompetensi.
- g. Mengarahkan penyusunan SATPEL.
- h. Menyusun laporan.
- i. Membuat SK pembagian tugas.

- j. Menulis jadwal pada papan
 - k. Menyiapkan buku/bangku program KBM
 - l. Menindak lanjutin segera tugas dari kepala sekolah.
3. Waka kesiswaan
- a. Menyusun program kerja pembinaan siswa (Bulanan, Semesteran, dan Tahunan) dan mengkoordinir pelaksanaannya.
 - b. Menyusun program 9 K mengkoordinir pelaksanaannya.
 - c. Menkoordinir perencanaan dan pelaksanaan kegiatan luar sekolah.
 - d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan.
 - e. Membuat laporan berkala dan isidentif.
4. Wali kelas
- a. Memahami siswa dan kerakter mereka dari kelas yang diasuhnya.
 - b. Mengatur tempat duduk siswa di kelas dan membuat lay out/tata letak kelas dan daftar piket kelas.
 - c. Menjalin hubungan orang tua/wali siswa apa bila perlu.
 - d. Membantu kelancaran bendahara dalam mengumpulkan pembayaran SPP/ sumbangan lainnya.
 - e. Menumpulkan nilai para guru dan memasukkan kedalam buku leger/daftar kumpulan nilai (DKN).
 - f. Mengisi dan membagi buku raport siswa.
 - g. Membantu guru BP/BK menangani kasus siswa.
 - h. Membina budi pekerti siswa.
 - i. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

j. Mencatat mutasi siswa keluar dan masuk kelasnya.

5. Komite Sekolah

- a. Mencatat dan menerima uang kas keluar dan masuk di SMP Utama Bakti Palembang.
- b. Membuat laporan keuangan ke dinas kota.

6. Bendahara

Mengatur keuangan dalam tata usaha baik itu pemasukan maupun itu pengeluaran

7. Kasubag Tata Usaha

- a. Mengkoordinasi urusan administrasi sekolah.
- b. Membuat laporan bulanan dan tahunan.
- c. Membuat dan menginventarisikan surat menyurat.
- d. Mengurus masalah mutasi siswa-siswa (masuk/keluar)

8. BP/BK

Membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami masalah atau kesulitan di sekolah maupun di rumah.

9. Pembina Osis

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS.
- b. Membina kepengurusan
- c. Pembinaan OSIS dan Pramuka
- d. Mengkoordinir kegiatan upacara sekolah
- e. Mengawasi dan membina kegiatan ekstrakurikuler

10. Perpustakaan

- a. Membuka dan menutup perpustakaan
- b. Menyusun buku-buku
- c. Melayani peminjaman dan pengembalian buku
- d. Membuat laporan kedinas kota per bulan

BAB IV

ANALISA DATA

A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran bidang Studi PAI

Pembahasan inti yang akan dianalisa pada bab IV ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang. Untuk mengetahui pembahasan tersebut, maka peneliti mengadakan wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam yang telah dijadikan sumber data yang terdiri dari 2 orang, yaitu:

- a. Bapak Usman Azhari, S.Pd.I kelas VIII
- b. Ibu Yeni, S.Ag kelas VII

Penilaian terhadap proses pembelajaran sering diabaikan, setidaknya kurangnya kurang mendapatkan perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Sejatinya pendidikan tidak berorientasi kepada hasil semata, tetapi juga pada proses pembelajaran harus dilaksanakan secara seimbang dan simultan.¹

Penilaian terhadap hasil belajar semata, tanpa melalui proses cenderung melihat faktor siswa sebagai kambing hitam kegagalan pendidikan. Padahal tidak mustahil kegagalan siswa disebabkan lemahnya proses pembelajaran, dimana guru merupakan penanggung jawabnya, di lain pihak, pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan

¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 3

yang tampak pada siswa harus merupakan akibat proses pembelajaran yang dialaminya. Setidak-tidaknya, yang dicapai oleh siswa merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya melalui program pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka perlu diketahui apakah Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat salah satu komponen pelaksanaan evaluasi. Perancangan ini hendaknya menilai proses pembelajaran dan hasil belajar yang dilaksanakan secara komprehensif.

Terkait dengan itu, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang, Bapak Usman Azhari mengungkapkan bahwa sebelum mengajar guru harus mempunyai RPP yang memuat komponen penilaian proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan metode pembelajaran.² Selanjutnya menurut Ibu Yeni, pada RPP tersebut dapat diketahui apakah seorang guru telah melaksanakan hal-hal yang telah dirancang dalam RPP sekaligus dapat dijadikan pedoman pada proses evaluasi pembelajaran dan hasil belajar.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya tergantung pada gurunya saja, akan tetapi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sistematika

² Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

³ Wawancara dengan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

merupakan faktor penentu dari sebuah keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian guru PAI di SMP Utama Bakti Palembang telah membuat satu rancangan pembelajaran RPP demi memperlancar satu kegiatan proses belajar mengajar PAI di SMP Utama Bakti Palembang.

1. Sasaran Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran merupakan sasaran dalam penilaian yang akan memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi objek penilaian. Komponen yang dinilai pada siswa mencakup kondisi siswa dan kegiatan belajarnya, minat, perhatian, sikap, cara belajar, kesulitan belajar, identitas siswa dan keluarganya yang erat kaitannya dengan pendidikan. Evaluasi pembelajaran ini dapat dinilai dengan teknik tes dan teknik nontes menggunakan alat evaluasi objektif dan subjektif.⁴

Dan penilaian proses pembelajaran PAI dapat dilihat dari keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuannya pembelajaran yang berkenaan dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamatan dari materi PAI itu sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian pembelajaran PAI harus berkaitan dengan hasil belajar yang merupakan akibat dari proses pembelajaran. Sementara indikator keberhasilan siswa dalam evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁵

220 ⁴ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

⁵ *Ibid.*, hlm. 221

Selaras dari penjelasan Bapak Usman Azhari, bawasannya sasaran evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang adalah input siswa yang akan dievaluasi itu meliputi kemampuan siswa dengan alat tes kemampuan, tes kepribadian, tes sikap dan tes inteligensi siswa. Setelah itu sasaran yang mengenai proses pembelajaran yang meliputi kurikulum, metode, sarana, sistem administrasi dan guru.⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Yeni bawasannya objek penilaian pembelajaran PAI meliputi unsur-unsur *input* yang mencakup kemampuan, kepribadian, sikap, dan *inteligensia* yang dimiliki oleh siswa dan dapat diukur melalui teknik tes dan non-tes. Selain itu sasaran selanjutnya adalah proses informasi terhadap kurikulum, metode pembelajaran, sarana pembelajaran, dan guru sehingga pada akhirnya sasaran ini bertujuan untuk menilai prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sasaran evaluasi pembelajaran bidang studi PAI di SMP Utama Bakti Palembang adalah terpenuhnya tiga aspek pendidikan yaitu sasaran kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu adanya proses transformasi semua komponen pembelajaran untuk prestasi belajar siswa.

⁶ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

⁷ Wawancara dengan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

2. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran harus berpegang pada prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip ini meliputi prinsip keterpaduan yang integral dalam program pembelajaran, tujuan, materi, dan metode pembelajaran. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif dituntut agar kebutuhan belajar siswa terpenuhi sehingga dapat ditentukan tingkat keberhasilan dalam Proses pembelajaran. Selanjutnya, prinsip objektivitas tanpa pengaruh apapun dan siapapun dari prinsip paedagogis yang mengharapkan perubahan tingkah laku sebagai alat penilaian pembelajaran serta prinsip akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan) dan dilakukan secara terus menerus.⁸

Berdasarkan observasi penulis, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang bahwa menurut Bapak Usman Azhari prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi PAI di SMP Utama Bakti Palembang lebih memfokuskan pada prinsip komprehensif yang meliputi aflikasi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Prinsip kooperatif yang melibatkan peran serta guru dan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran. Prinsip objektivitas yang berdasarkan data yang valid yang diperoleh secara langsung dari siswa sehingga dapat dipertanggung jawabkan.⁹

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Yeni selain prinsip-prinsip tersebut ada juga prinsip kontinuitas (terus menerus) sehingga terbentuklah

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 11

⁹ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

hubungan secara proses pembelajaran, tujuan pembelajaran dari evaluasi pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran bidang studi PAI di SMP Utama Bakti Palembang ada beberapa prinsip yaitu prinsip komprehensif yang meliputi aflikasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prinsip, kooperatif, prinsip objektif, prinsip koutinyuitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kriteria Evaluasi Pembelajaran

Kriteria merupakan patokan atau tolak ukur, dalam hal ini merupakan proses terpenting dalam evaluasi pembelajaran. Kriteria menjadi patokan dalam penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kriteria evaluasi pembelajaran meliputi konsistensi kegiatan pembelajaran, keterlaksanaannya oleh guru dan siswa, baik berupa motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, interaksi guru dan siswa, kemampuan atau keterampilan guru mengajar serta kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sedangkan alat evaluasi yang digunakan adalah melalui tes dan nontes.¹¹

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, dapat disimpulkan dengan hasil penelitian bawasannya kriteria evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang menurut Bapak Usman Azhari lebih menekankan kepada perubahan pengetahuan, sikap dan prilaku siswa setelah menyelesaikan

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 159

pengalaman belajarnya, kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan pembelajaran oleh parah siswa dan guru. Hasil dan pengalaman belajar yang digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya serta pengalaman materi (terapan) materi yang telah dipelajari.¹² Ditambahkan pula oleh Ibu Yeni bahwa kriteria penilaian pembelajaran bidang studi PAI harus dapat dikembangkan dan dijabarkan sesuai dengan tujuan, bahan, metode dan media pembelajaran PAI itu sendiri.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa kriteria evaluasi pembelajaran pada bidang studi PAI di SMP Utama Bakti Palembang adalah konsistensinya pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum, adanya interaksi antara guru dan siswa serta adanya perubahan pengetahuan, sikap dan prilaku siswa setelah proses pembelajaran tersebut berlangsung. Dan hasil penelitian yang penulis lakukan kriteria di atas telah digunakan oleh guru bidang studi PAI di SMP Utama Bakti Palembang.

4. Teknik dan Alat Evaluasi Pembelajaran

Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, diantaranya teknik tes untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa dan teknik *non-tes* untuk aspek sikap dan kepribadian siswa dan keterampilan siswa. Adapun alat-alat evaluasi pembelajaran untuk setiap teknik itu berbeda, seperti untuk teknik tes maka alat evaluasi

¹² Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

¹³ Wawancara dengan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

pembelajarannya melalui tes subjektif (uraian) yang terbentuk uraian terbatas dan uraian tak terbatas. Sedangkan tes objektif meliputi tes benar-salah, tes pilihan ganda dan tes menjodohkan.¹⁴ Sementara itu untuk evaluasi pembelajaran menggunakan teknik *non-tes* dengan alat kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan (observasi), daftar riwayat hidup dan skalah sikap.¹⁵

Sedangkan menurut Bapak Usman Azhari di SMP Utama Bakti Palembang untuk mengevaluasi pembelajaran PAI pada kelas VIII dengan menggunakan teknik tes dan non-tes. Pada tekni tes, beliau menggunakan alat *choice* (pilihan ganda) dan menjodohkan pada tes objektif dan uraian berstruktur, sedangkan untuk teknik non-tes menggunakan alat observasi, wawancara kepada siswa, skalah sikap dan daftar riwayat hidup.¹⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Yeni, biasanya pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang pada kelas VII lebih menekankan pada evaluasi pembelajaran menggunakan tes tertulis dan tes ujuk kerja. Sedangkan untuk evaluasi hasil pembelajaran menggunakan tes tertulis, baik uraian maupun pilihan berganda dan teknik non-tes menggunakan alat evaluasi sekaiah dan studi kasus.¹⁷

¹⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 35

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), hal. 26-31

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

¹⁷ Wawancara dengan IbuYeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang adalah teknik tes dan *non-tes*. Untuk lebih jelas tentang teknik evaluasi tes di sekolah ini bisa dilihat di dilampiran pada skripsi ini. Berikut ini adalah contoh alat evaluasi *non-tes* yang digunakan di SMP Utama Bakti Palembang.

a. Contoh alat evaluasi pembelajaran menggunakan daftar cocok

Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai pendapat saudara.

| Pernyataan \ Pendapat | Penting | Biasa | Tidak penting |
|--------------------------------|---------|-------|---------------|
| 1. Melihat pemandangan indah | | | |
| 2. Olahraga tiap pagi | | | |
| 3. Sahlat Sunnah | | | |
| 4. Bersenda gurau | | | |
| 5. Malas bekerja | | | |
| 6. Menyambung tali silaturahmi | | | |

Sumber : Buku pendidikan kelas VII SMP

b. Contoh alat evaluasi pembelajaran menggunakan kuisioner :

1. Apakah siswa mengetahui tentang metode ceramah ?

a. Ya,tahu b. Kurang mengetahui c. Tidak mengetahui

2. Apakah guru PAI menggunakan metode ceramah ?

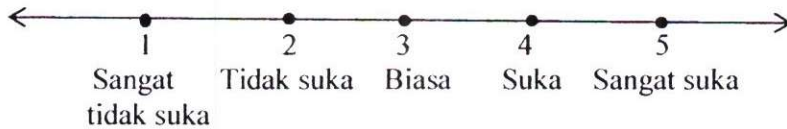
a. Ya,selalu b. Kadang-kadang c. Tidak perna

3. Apakah siswa senang mengikuti pembelajaran PAI dengan metode ceramah ?

a. Ya, senang b. Biasa-biasa saja c.Tidak menyenangi

c. Contoh alat evaluasi pembelajaran menggunakan skala sikap

Kecenderungan seseorang terhadap pelaksanaan shalat berjemaah di sekolah



Sumber: Buku Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP

5. Sumber Evaluasi Pembelajaran

Sebelum menentukan hasil prestasi belajar, siswa perlu diketahui sumber data evaluasi pembelajaran yakni dari guru, wali kelas, dan kepala sekolah serta siswa dan para orang tua siswa. Sumber data tersebut sangat diperlukan untuk menjamin objektivitas penilaian.¹⁸ Selaras yang diungkapkan oleh Bapak Usman Azhari dan Ibu Yeni bahwa evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang, seorang guru harus mengetahui bagaimana data itu dapat diperoleh. Untuk mengetahui kemampuan guru mengajar bisa diperoleh dari kepala sekolah, sedangkan menilai kemampuan belajar siswa maka sumber data yang diperoleh dari guru, orang tua dan kepala sekolah. Dengan demikian data dan informasinya bisa saling mengisi dan melengkapi.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 (dua) orang guru PAI di SMP Utama Bakti Palembang Bapak Usman Azhari dan Ibu Yeni dapat disimpulkan bahwa sumber evaluasi pembelajaran diperoleh dari guru

¹⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 63

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari dan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa itu sendiri. Dengan demikian, data dan informasinya bisa saling mengisi dan melengkapi.

6. Program Remedial Evaluasi Pembelajaran

Program remedial diperlukan untuk mengetahui tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pembelajaran, serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hal hasil belajar yang dicapai hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa tetapi juga disebabkan oleh proses pembelajaran, atau kesalahan strategi dalam melaksanakan pembelajaran.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian bahwa program remedial pada evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang menurut Bapak Usman Azhari program remedial masih dilakukan guna memperbaiki proses pembelajaran PAI itu sendiri.²¹ Di tambahkan pula oleh Ibu Yeni bahwa program remedial ini dinilai cukup penting karena untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.²²

Berdasarkan uraian di atas, bahwa program remedial di SMP Utama Bakti Palembang terus diadakan mengingat program ini bertujuan untuk mengetahui memperbaiki dan menyempurnakan program

²⁰ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, 56

²¹ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

²² Wawancara dengan IbuYeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

pembelajaran dan pendidikan serta strategi pelaksanaannya. Daftar siswa yang dikategorikan belum berhasil dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses evaluasi pembelajaran bidang studi PAI terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang adalah:

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang kelas VIII terdapat faktor pendukung Menurut Bapak Usman Azhari bahwa faktor pendukung tersebut bersifat internal dan eksternal. Faktor pendukung secara internal didukung oleh semangat, motivasi dan kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI itu sendiri, sehingga terdapat indikasi bahwa penilaian pembelajaran PAI di kelas VIII sudah terlaksana dengan baik. Sementara faktor eksternal meliputi sarana pembelajaran yang cukup memadai. Hal ini terlihat dari suasana ruang belajar, tata ruang belajar, alat evaluasi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dan siswa.²³

Namun terdapat kendala dalam proses evaluasi pembelajaran, diantaranya secara internal yaitu keterbatasan jam pelajaran pada bidang studi PAI yang hanya 2 jam pelajaran setiap pekan, serta kurangnya peran

²³ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

aktif wali kelas dalam memberikan informasi data siswa untuk menilai sikap keseharian di kelas pada teknik *non-tes* evaluasi pembelajaran PAI.²⁴

Ditambahkan pula oleh Ibu Yeni bahwa faktor penghambat evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang kelas VII adalah keterbatasan jam pelajaran, namun hal ini bisa disiasati dengan jam pelajaran tambahan, maka ada jam-jam yang ditambah pada saat pulang sekolah atau jam yang diisi muatan lokal. Untuk faktor pendukung pelaksanaan evaluasi pelajaran PAI adalah semangat siswa untuk mempelajari PAI dan melaksanakan remedial apabila pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar belum mencapai hasil yang maksimal.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Utama Bakti Palembang pada umumnya dan khususnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada bidang studi PAI.

2. Penyelesaian masalah yang menghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI.

Menurut Bapak Usman dan Ibu Yeni bahwa secara keseluruhan penyelesaian masalah evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang kelas VIII dan kelas VII adalah melalui pendekatan internal kepada siswa untuk menilai proses pembelajaran guna mengetahui

²⁴ Wawancara dengan Bapak Usman Azhari, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 19 November 2013

²⁵ Wawancara dengan Ibu Yeni, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 6 November 2013

perubahan akhlak dan pelaksanaan nilai-nilai keagamaan dan juga salah satu faktor terpenting dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah koordinasi semua pihak yang terkait dan kooperatif. Semua komponen objek evaluasi pembelajaran baik itu guru dan siswa sehingga mampu meminimalisir faktor penghambat dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Pertama, Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang tergolong baik, hal ini terlihat dari keterlaksanaanya salah satu komponen yaitu evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang mencakup sasaran evaluasi pembelajaran, prinsip evaluasi pembelajaran, kriteria evaluasi pembelajaran, teknik evaluasi pembelajaran, serta program remedial yang merupakan tujuan evaluasi pembelajaran.

Kedua, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP Utama Bakti Palembang terbagi menjadi dua faktor, yakni secara internal dan eksternal. Faktor internal meliputi semangat belajar siswa, motivasi dan kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI yang telah diajarkan, dan secara eksternal didukung sarana pembelajaran baik itu dari ketersediaan alat evaluasi dan tata ruang belajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Sedangkan faktor penghambat evaluasi pembelajaran bidang studi PAI bisa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan jam pelajaran PAI yang hanya dua jam dalam satu pekan. Dan eksternal penghambatnya adalah kurangnya peran aktif guru kelas dalam

memberikan informasi data siswa untuk menilai sikap keseriusan di kelas dimana hal ini merupakan salah satu teknik evaluasi evaluasi non-tes.

B. Saran-saran

Saran yang perlu diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh minat, motivasi kecerdasan, perhatian, tanggapan dan sebagainya. Maka dalam hal ini tentu para peserta didik harus lebih giat lagi belajar, memanfaatkan media atau sarana belajar dan tentu memotivasi diri agar prestasi belajar lebih baik.

Kedua, kepada kepala sekolah SMP Utama Bakti Palembang diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada setiap disiplin ilmu dalam rangka usaha perbaikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kemudian pihak Lembaga harus meningkatkan sosialisasi dan peningkatan sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bersekolah di SMP Utama Bakti Palembang.

Ketiga, untuk menjadi seorang guru yang baik dalam melaksanakan evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran PAI haruslah mempunyai skill atau kemampuan tentang evaluasi serta komponen pendukung lainnya, karena guru merupakan panutan bagi anak didiknya dan juga latar belakang pendidikan yang baik akan sangat mendukung dalam proses pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 2008. Departemen Agama RI. *Tajwid 12 Warna dan Terjemahnya*. Jakarta: Suara Agung
- Annur, Saiful. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: IAIN RF Press
- Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Departemen Pendidikan Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Sygma
- Arifin, Zainal. 2001. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hawi, Akmal. 2003. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN RF Press
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Subrata, Sumardi Surya. 2000. *Metodelogi Penelitian*. Jakarata: Rajawali
- Sudjana, Nana. 1999. *Peneilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- . 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- . 2006. *Evaluasi Hasil Belajar, Konstruksi dan Analisa*. Bandung: Pustaka Media
- . 1991. *Peneilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Usman, Muhammad Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya
- Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarata: Rineka Cipta

- Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2001. *Evaluasi instruksional*, Bandung: Rosdakarya
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portopolio*. Bandung: Genesindo
- Daryanto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Direktur Jendral Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pembelajarann Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, R. Nana Syaodah S. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mubarok, Syaiful Islam. 1999. *Muhasabah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Bandung: Ma'had Al-Qur'an
- Nurcaksana, Wayan dan Sumartana. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha
- Arifin, Zainal. 2001. *Pengantar Ilmu Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Mustadi
 NIM : 62.2010.023
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Sutoso, PR. S. Ag. M. Pd. I

| HARI / TANGGAL | MASALAH | PARAF | KETERANGAN |
|----------------|--|-------------|------------|
| 7/10 2013 | Penyerahan SK Bimbingan | [Signature] | |
| 8/10 2013 | Penyerahan BAB I | [Signature] | |
| 21/10 2013 | Revisi BAB I | [Signature] | |
| 22/10 2013 | Kec BAB I dan Lanjutan BAB II | [Signature] | |
| 23/10 2013 | Penyerahan BAB II | [Signature] | |
| 24/11 2013 | Revisi BAB II dan Lanjutan BAB III | [Signature] | |
| 27/11 2013 | Penyerahan BAB III | [Signature] | |
| 5/11 2013 | <ul style="list-style-type: none"> 1) Kec BAB II 2) Revisi BAB III 3) Lanjutan BAB IV 4) Susun Bab ket / Lembar Pernyataan | [Signature] | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Musladi
 NIM : 62.2010.023
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Suroso, P.R. S.Aq. M. Pd.

| HARI / TANGGAL | MASALAH | PARAF | KETERANGAN |
|----------------|---|-------|------------|
| 25/11/2013 | - ACC RAB III - PENYERAPAN IV | | |
| 3/12/2013 | Revisi RAB IV, Serta untuk PERMISALAN WAWASAN | | |
| 10/12/2013 | PENYERAPAN & RAB IV | | |
| 17/12/2013 | Revisi RAB IV serta PERMISALAN | | |
| 5/1/2014 | ACC RAB IV LANJUTAN RAB V | | |
| 7/1/2014 | ACC UNTUK DAPAT MENGALAMI UJIAN MUNASAWAT / SKRIPSI | | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYAR'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Mustadi
 NIM : 62.2010.023
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Yusron, Masduki, S.Ag. M.Pd.I.

| HARI / TANGGAL | MASALAH | PARAF | KETERANGAN |
|----------------|---|-------|------------|
| 7/10-2013 | penyusunan sk. materi cara penulisan nya | | |
| 9/10-2013 | Materi bab I + Lembaran bab II | | |
| 18/11-2013 | dipatikan outline sebelum penyusunan foot note bab II. | | |
| 5/12-2013 | Materi cara penulisan program awal dan tulis cover, & layout dan bab III | | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Mustaqi
 NIM : 622010023
 JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING : Yusron Masduki S.Ag. M.Pd.

| HARI / TANGGAL | MASALAH | PARAF | KETERANGAN |
|---------------------|--|-------|------------|
| Senin 13 / 1 - 2014 | Membantu cara pengutipan dan analisis ringkasan pada bab III, IV & V | | |
| 4 / 2 - 2014 | Membantu penyempurnaan dan sekoran apungan ke sidang purnasempul | | |

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Sasaran : Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja sasaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa kriteria evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana teknik dan alat evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa saja sumber evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
7. Apakah bapak/Ibu melakukan program remedial pada evaluasi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan diadakannya program remedial pada evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana menyelesaikan faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?

2. WAWANCAR KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
2. Bagaimana keadaan geografis sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
3. Apa saja visi, misi dan tujuan sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
4. Siapa saja nama kepala sekolah yang pernah memimpin di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?

3. WAWANCARA KEPADA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
2. Berapa jumlah guru di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
3. Berapa jumlah karyawan di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?

4. WAWANCARA KEPADA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN

1. Berapa Jumlah siswa-siswi di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
3. Bagaimana luas, kondisi tanah dan bangunan di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?
4. Berapa jumlah koleksi buku perpustakaan di sekolah SMP Utama Bakti Palembang?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lingkungan Sekolah

- a. Keadaan Geografis di sekolah SMP Utama Bakti Palembang
- b. Keadaan Guru dan Karyawan di sekolah SMP Utama Bakti Palembang
- c. Fasilitas yang dimiliki sekolah SMP Utama Bakti Palembang


2. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

- a. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama semester gasal pada pelajaran 2013-2014 di sekolah Smp Utama Bakti Palembang di kelas VIII B.
- b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama semester gasal pada pelajaran 2013-2014 di sekolah Smp Utama Bakti Palembang di kelas VII A.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen nama-nama kepala sekolah dan masa jabatan
2. Dokumen keadaan guru di sekolah SMP Utama Bakti Palembang
3. Dokumen keadaan karyawan di sekolah SMP Utama Bakti Palembang
4. Dokumen keadaan siswa di sekolah SMP Utama Bakti Palembang
5. Dokumen sarana dan prasarana di sekolah SMP Utama Bakti Palembang

Mengetahui,
Guru Bidang Studi PAI


Usman Azhari, S.Pd.I

Guru Bidang Studi PAI

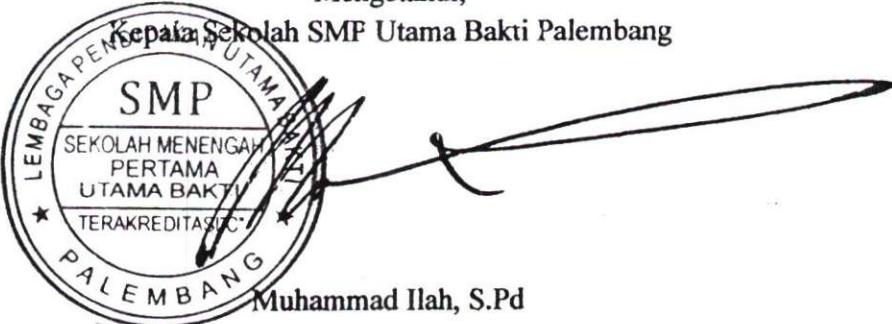

Yeni, S.Ag

Palembang, 1 November 2013
Penulis


Mustadi

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Utama Bakti Palembang


The stamp is circular with the text: "LEMBAGA PENELITIAN UTAMA", "SMP", "SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UTAMA BAKTI", "TERAKREDITASIC", and "PALEMBANG". A large handwritten signature is written over the stamp.

Muhammad Ilah, S.Pd

PEDOMAN OBSERVASI

I. Keadaan Lingkungan Sekolah

- a. Keadaan Geografis
- b. Keadaan Guru dan Karyawan
- c. Fasilitas yang dimiliki sekolah SMP Utama Bakti Palembang

Secara geografis SMP Utama Bakti Palembang berada di jalan STM Utama Bakti Lebong Siareng. Rt/Rw. 027/006. Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Batas-batas SMP Utama Bakti Palembang adalah sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga, sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga. Untuk masuk ke SMP Utama Bakti Palembang lebih kurang 100 meter dari jalan kampung. Meski begitu lokasi ini merupakan tempat yang nyaman untuk belajar karena jauh dari keramaian seperti suara-suara kendaraan, pabrik dan lain-lain.

Keadaan guru dan karyawan SMP Utama Bakti Tahun Ajaran 2013-2014

| NO | Uraian Keadaan | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------|--------|------------|
| 1 | Guru | 19 | Baik |
| 2 | Karyawan | 9 | Baik |
| 3 | Siswa | 166 | Baik |

Keadaan sarana dan prasarana SMP Utama Bakti Palembang

| No | Uraian | Jumlah | Luas (m ²) | Keterangan |
|----|--------------------|--------|------------------------|------------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 378 | Baik |
| 2 | Ruang UKS | 1 | 63 | Baik |
| 3 | Ruang TU | 1 | 35 | Baik |
| 4 | Ruang Koperasi | 1 | 48 | Baik |
| 5 | Ruang Lab Komputer | 1 | 24 | Baik |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | 63 | Baik |
| 7 | Musholla | 1 | 49 | Baik |
| 8 | WC Siswa | 2 | 15 | Baik |
| 9 | Ruang OSIS | 1 | 35 | Baik |

Berikut ini foto-fotoh setuasi umum SMP Utama Bakti Palembang



Keadaan depan SMP Utama Bakti Palembang



Keadaan umum bangunan, tempat belajar dan olahraga SMP Utama Bakti Palembang



Keadaan depan kantor SMP Utama Bakti Palembang



Keadaan mushola SMP Utama Bakti Palembang

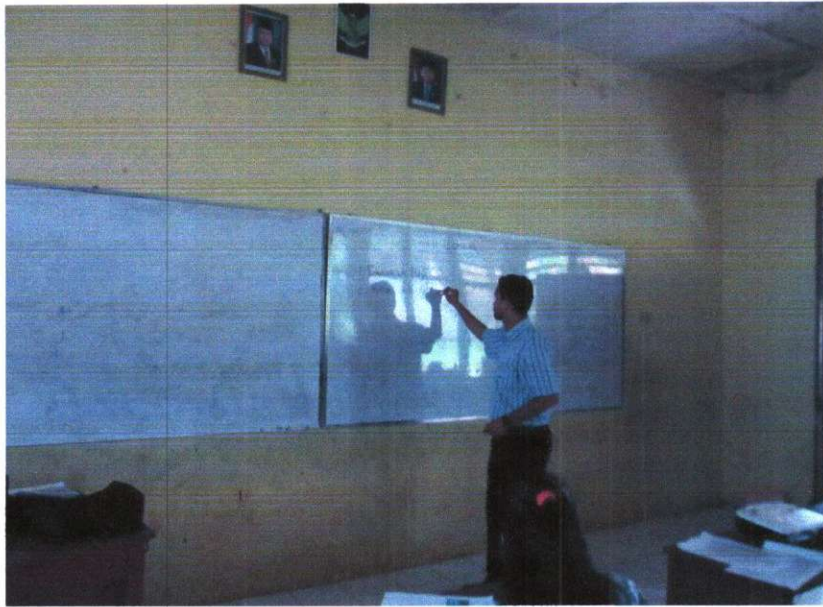


Keadaan perpustakaan SMP Utama Bakti Palembang

2. Kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Utama Bakti Palembang disemester gazal tahun ajaran 2013 / 2014 pada kelas VIII dan VII Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada bidang studi PAI di SMP Utama Bakti Palembang berjalan baik, siswa mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru dengan serius dan perhatian. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru memberikan tes uraian dengan prinsip objektif, komprehensif, dan kontinuitas.
- a. Berikut foto-foto dari proses pembelajaran pada bidang studi PAI kelas VIII B di SMP Utama Bakti Palembang



Bapak Usman Azhari selaku guru agama Islam menjelaskan materi pelajaran



Bapak Uzman Azhari menjelaskan materi ulangan dengan teknik tes lisan



Murid mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru PAI

- b. Berikut ini adalah foto-foto pelaksanaan evaluasi pembelajaran bidang studi PAI pada kelas VII A SMP Utama Bakti Palembang



Ibu Yeni mengevaluasi siswa dengan teknik nontes studi kasus



Siswa memberikan tanggapan terhadap masalah yang diberikan



Ibu Yeni memberikan komentar terhadap jawaban siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|---------------------------|--|
| Sekolah | : SMP Utama Bakti Palembang |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas /Semester | : VI/1 |
| Standar Kompetensi | : 5. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci) |
| Kompetensi Dasar | : 5.3. Menjelaskan perbedaan hadas dan najis |
| Alokasi Waktu | : 2 X 40 menit (1 pertemuan) |

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian hadas dan najis, menyebutkan macam-macamnya dan cara mensucikannya, serta menjelaskan perbedaan antara hadas dan najis.

| | |
|---|--|
| <u>Karakter siswa yang diharapkan</u> : | Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Kebersihan (<i>Cleanness</i>) |
|---|--|

Materi Pembelajaran

- Pengertian hadas dan najis
- Macam-macam hadas dan cara mensucikannya
- Macam-macam najis dan cara mensucikannya
- Perbedaan antara hadas dengan najis

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya bersuci.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tentang hadas dan najis, pembagiannya serta cara mensucikannya.

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk mencari perbedaan antara hadas dan najis.

3) *Konfirmasi*

- Siswa melaporkan hasilnya.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP,
- Buku Yang Relevan

Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen / Soal |
|---|---|---|--|
| 1. Menjelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya. 2. Menyebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya. 3. Menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya. 4. Menyebutkan perbedaan antara hadas dan najis. | Tes lullis Tes tulis Tes tulis Tes tulis | Uraian Jawaban singkat Pilihan ganda Jawaban singkat | 1. Jelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya! 2. Sebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya! 3. Kencing anak kecil yang belum berumur dua tahun dan belum makan apa-apa selain air susu ibu dinamakan najis: a. mukhaffafah b. mutawasithah c. mughallazhah d. mutmainnah 4. Jelaskan perbedaan antara hadas dan najis! |

Palembang, 2013



 Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Muhammad Ilah, S. Pd.

Guru Mapel PAI


 Yeni, S. Ag.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------|---|
| Sekolah | : SMP Utama Bakti Palembang |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas /Semester | : VIII/1 |
| Standar Kompetensi | : 6. Memahami macara-macam sujud |
| Kompetensi Dasar | : 6.1. Menjelaskan pengertian. sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah |
| Alokasi Waktu | : 1 X 40 menit (1 pertemuan) |

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mamahami sujud yukur, sahwī dan tilawah dengan membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kerjasama
Kecintaan

Materi Pembelajaran

- Pengertian sujud syukur
- Pengertian sujud sahwī
- Pengertian sujud tilawah
- Dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai arti pentingnya sujud.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.

2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah dengan metode .

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen / Soal |
|---|------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya. ▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. | Tes tertulis | Tes uraian | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian sujud syukur! ▪ Jelaskan pengertian sujud sahwi! ▪ Jelaskan pengertian sujud tilawah! ▪ Tulislah dalil naqli tentang sujud syukur! ▪ Tulislah dalil naqli tentang sujud tilawah! |

Palembang, Juli
2013.

Guru Mapel PAI

Usman Ashari, S.Pd.
NIP



Sarah Kepala Sekolah :

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : VII A
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
KKM : 75


| No | NIS | NAMA | L/K | NILAI HARIAN | | | | JLH | RATA RATA | NILAI MID | TUGAS | SMT | AKHIR |
|----|-----|----------------------|-----|--------------|----|----|---|-----|-----------|-----------|-------|-----|-------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | |
| 1 | | Adinda Erika | P | 75 | 80 | 81 | | | 75 | | | | |
| 2 | | Aisyah Izzati Nisa | P | 85 | 75 | 95 | | | 88 | | | | |
| 3 | | Angga Pratama | L | 76 | 75 | 85 | | | 76 | | | | |
| 4 | | Andi Marranggang | L | 75 | 70 | 86 | | | 75 | | | | |
| 5 | | Anissa Febriyanti | P | 75 | 85 | 80 | | | 76 | | | | |
| 6 | | Arianto | L | 75 | 85 | 85 | | | 75 | | | | |
| 7 | | Audia Gustia Samsudi | P | 75 | 85 | 78 | | | 76 | | | | |
| 8 | | Ayu Risnanda | P | 75 | 85 | 85 | | | 75 | | | | |
| 9 | | Bimo Satrio | L | 75 | 85 | 85 | | | 75 | | | | |
| 10 | | Dedek Irawan | L | 75 | 85 | 76 | | | 75 | | | | |
| 11 | | Dedy Saputra Pertama | L | 75 | 85 | 76 | | | 75 | | | | |
| 12 | | Defitri Handayani | P | 75 | 70 | 76 | | | 75 | | | | |
| 13 | | Dimas Ravansyah | L | 85 | 95 | 90 | | | 80 | | | | |
| 14 | | Doni Damara | L | - | 85 | 80 | | | 75 | | | | |
| 15 | | Endang Putri Pratama | P | 75 | 90 | 82 | | | 75 | | | | |
| 16 | | Erik Pratama | L | 75 | 80 | 70 | | | 75 | | | | |
| 17 | | Marlia Apriani | P | 75 | 90 | 85 | | | 75 | | | | |
| 18 | | M. Ari Pratama Putra | L | 75 | 85 | 80 | | | 75 | | | | |
| 19 | | M. Frakasi | L | 75 | 85 | 77 | | | 75 | | | | |
| 20 | | M. Hamdani | L | 75 | 85 | 78 | | | 75 | | | | |
| 21 | | M. Mailan | L | - | 70 | 76 | | | 75 | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|---|----|----|----|--|--|--|----|--|--|--|
| 22 | M. Rahmat Hidayad | L | 75 | 85 | 78 | | | | 75 | | | |
| 23 | Nanda Nia Naiza | P | 75 | 70 | 78 | | | | 75 | | | |
| 24 | Rama Anidika | P | 75 | 85 | 76 | | | | 75 | | | |
| 25 | Rianto | L | - | 70 | 74 | | | | 75 | | | |
| 26 | Riki Andreansyah | L | 75 | 85 | 76 | | | | 76 | | | |
| 27 | Riski Pratama | L | 75 | 90 | 78 | | | | 78 | | | |
| 28 | Sendi Setiawan | L | 75 | 85 | 78 | | | | 80 | | | |
| 29 | Toni Trawan | L | 75 | 85 | 76 | | | | 75 | | | |
| 30 | Zuliana | P | 75 | 90 | 80 | | | | 75 | | | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | | | | | |
| Daya Serap Mata Pelajaran | | | | | | | | | | | | |

1. Rumus Nilai rata-rata : Jumlah nilai Per Jumlah siswa = N. Rata-rata
2. Rumus Daya Serap : Jumlah nilai Lulus Per jumlah siswa x 100
3. Rumus Nilai Akhir :

$$\frac{N.H + N.MID + N.T + 2x N.Smt}{4} = \text{Nilai Akhir}$$

Palembang Oktober 2013
Guru Mata Pelajaran


Yeni, S.Ag

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : VIII B
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
KKM : 75

| No | NIS | NAMA | L/P | NILAI HARIAN | | | | JLH | RATA RATA | NILAI MID | TUGAS | SMT | AKHIR |
|----|-----|-----------------------|-----|--------------|----|----|---|-----|-----------|-----------|-------|-----|-------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | |
| 1 | 239 | Asep Wahyudi | L | 90 | 80 | 85 | | | 80 | | | | |
| 2 | 240 | Angga Arsany Arsad | L | 82 | 70 | 78 | | | 76 | | | | |
| 3 | 241 | Andri Prasetyo | L | 85 | 80 | 80 | | | 78 | | | | |
| 4 | 242 | Dini Arisa Oktavianti | P | 90 | 80 | 85 | | | 90 | | | | |
| 5 | 243 | Diah Ayu Kurnia | L | 90 | 80 | 85 | | | 90 | | | | |
| 6 | 244 | Dani Alkad Hidayat | L | 90 | 80 | 85 | | | 85 | | | | |
| 7 | 245 | Dimas Bagaskara | L | 90 | 80 | 85 | | | 85 | | | | |
| 8 | 246 | Dwi Sukarni Ningsih | P | 90 | 80 | 85 | | | 90 | | | | |
| 9 | 247 | Feri Ardiansya | L | 80 | 80 | 80 | | | 85 | | | | |
| 10 | 248 | Felencia Ade Shilvana | L | 85 | 80 | 80 | | | 80 | | | | |
| 11 | 249 | Jeri Befa | L | 79 | 80 | 78 | | | 75 | | | | |
| 12 | 250 | Jodi Stiawan | L | 85 | 80 | 80 | | | 76 | | | | |
| 13 | 251 | Kevin Marliansya S | L | 82 | 80 | 80 | | | 76 | | | | |
| 14 | 252 | Luis Ternando | L | 87 | 80 | 80 | | | 85 | | | | |
| 15 | 253 | Maryati | P | 85 | 80 | 80 | | | 80 | | | | |
| 16 | 254 | Michael | L | 75 | 70 | 78 | | | 70 | | | | |
| 17 | 255 | Melenium Saputra | L | 80 | 80 | 78 | | | 75 | | | | |
| 18 | 256 | Nur Iksan | L | - | - | - | | | 74 | | | | |
| 19 | 257 | Rico Ramanto | L | 85 | 80 | 80 | | | 76 | | | | |
| 20 | 258 | Ricki Rismawano | L | 80 | 80 | 76 | | | 76 | | | | |
| 21 | 259 | Rahmat Ajie | L | 79 | 70 | 78 | | | 75 | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----|--------------------|---|----|----|----|--|--|--|----|--|--|--|
| 22 | 260 | Soni Tulung | L | 87 | 80 | 80 | | | | 76 | | | |
| 23 | 261 | Silvia Oktariana | P | 82 | 80 | 80 | | | | 80 | | | |
| 24 | 262 | Sri Wahyuni | P | 90 | 80 | 85 | | | | 90 | | | |
| 25 | 263 | Siti Robiyah | P | 90 | 80 | 85 | | | | 85 | | | |
| 26 | 264 | Vira Rahmania | P | 85 | 80 | 80 | | | | 82 | | | |
| 27 | 265 | Muhammad Al fauzan | L | 75 | 70 | 77 | | | | 75 | | | |
| 28 | 266 | Reza Yokof | L | 78 | 80 | 80 | | | | 78 | | | |
| 29 | 267 | Zaim Atlantas | L | 76 | 80 | 75 | | | | 75 | | | |
| 20 | 268 | Tian Afriansyah | L | 79 | 80 | 75 | | | | 75 | | | |
| 31 | 269 | Juli Thalia | L | 85 | 80 | 80 | | | | 76 | | | |
| Nilai Rara-rata | | | | | | | | | | | | | |
| Daya Serap Mata Pelajaran | | | | | | | | | | | | | |

1. Rumus Nilai rata-rata : Jumlah nilai Per Jumlah siswa = N. Rata-rata
2. Rumus Daya Serap : Jumlah nilai Lulus Per jumlah siswa x 100
3. Rumus Nilai Akhir :

$$\frac{N.H + N.MID + N.T + 2x N.Smt}{4} = \text{Nilai Akhir}$$

Palembang Oktober 2013
Guru Mata Pelajaran



Usman Azhari, S.Pd.I

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kompetensi Dasar : Thaharah
 Kelas/Semester : VII A/Gazal
 Banyak Soal : 20
 Banyak Peserta Tes : 30 Orang
 KKM KD : 75

| NO | Nama Siswa | Nomor Soal / Skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah (Nilai) | % Kecepatan | Ketuntasan Belajar | |
|----|-----------------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|-------------|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | ya | Tidak |
| 1 | Adinda Erika | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 80 | 80 % | √ | | |
| 2 | Aisya Izzati Nisa | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 75 % | √ | | |
| 3 | Angga Pratama | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 75 | 75 % | √ | | |
| 4 | Andi Marranggang | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 70 | 70 % | | √ |
| 5 | Anissa Pebriyanti | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 6 | Arianto | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 85 | 85 % | √ | | |
| 7 | Audia Saidina Samsudi | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 8 | Ayu Risnanda | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 85 | 85 % | √ | | |
| 9 | Bimo Satrio | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 85 | 85 % | √ | | |
| 10 | Dedek Irawan | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 11 | Dedy Saputra Pratama | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 12 | Deftri Handayani | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 70 | 70 % | | √ |
| 13 | Dimas Revansyah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95 | 95 % | √ | | |
| 14 | Deni Damara | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 15 | Endang Putri Pratima | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 90 | 89 % | √ | | |
| 16 | Erik Pratama | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 80 | 80 % | √ | | |
| 17 | Marlia Apriyani | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 | 89 % | √ | | |
| 18 | M. Ari Pratama Putra | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 85 | 86 % | √ | | |
| 19 | M. Frakasi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 84 % | √ | | |
| 20 | M. Hamdani | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 85 | 86 % | √ | | |
| 21 | M. Mailan | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 70 | 72 % | | √ | |
| 22 | M. Rahmat Hidayad | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85 % | √ | | |
| 23 | Nanda Nia Aniza | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 70 | 70 % | | √ | |
| 24 | Rama Anidka | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 85 | 85 % | √ | | |
| 25 | Rianto | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 70 % | | √ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|---|
| 26 | Riki Andreansyah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 85 | 85% | √ |
| 27 | Riski Pratama | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 | 88% | √ |
| 28 | Sendi Setiawan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 85 | 85% | √ |
| 29 | Toni Irawan | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 85% | √ |
| 30 | Zuliana | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 | 90% | √ |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

1 Hasil Analisis

a. Ketuntasan Belajar

1) Peorangan

Banyak Siswa Seluruhnya : 30
 Banyak siswa yang tuntas Belajar : 25
 Persentase Banyaknya Siswa yang telah Tuntas : 83 %
 Banyak siswa yang belum Tuntas : 5
 Persentase Siswa yang belum Tuntas : 17 %

a. Klasikal

: Ya/Tidak

2. Kesimpulan

- a. Perlu Perbaikan untuk soal nomor.2, i5
- b. Perlu perbaikan Secara individual sebanyak 5 Orang

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Yeri, S. Ag.

Palembang Oktober 2013

Peneliti

Mustadi



Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhammad Ilah, S. Pd.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kompetensi Dasar : Macam-macam Sujud
 Kelas/Semester : VIII B/Gazal
 Banyak Soal : 10
 Banyak Peserta Tes : 31 Orang
 KKM KD : 75

| NO | Nama Siswa | Nomor Soal / Skor | | | | | | | | | | Jumlah (Nilai) | % Kecapaian | Ketuntasan Belajar | |
|----|-----------------------|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|-------------|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | ya | Tidak |
| 1 | Asep Wahyudi | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 2 | Angga Arsandy Arsad | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 70 | 70 % | | √ |
| 3 | Andi Pasyio | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 4 | Dini Arisa Oktavianty | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 5 | Diah Ayu Kurnia | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 6 | Dani Alkad Hidayat | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 7 | Dimas Bagaskara | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 8 | Dwi Sukarni Ningsi | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 9 | Feri Ardiansyah | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 10 | Falencia Ade Shilvana | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 11 | Jeri Befa | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 12 | Jodi Setiawan | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 13 | Kevin Marriansya | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 14 | Luis Ternando | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 15 | Maryati | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 16 | Marchel | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 70 | 70 % | | √ |
| 17 | Melenium Saputra | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 18 | Nur Iksan | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 19 | Rico Armanto | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 20 | Riski Rismawanto | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 21 | Rahmat Ajle | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 70 | 70 % | | √ |
| 22 | Soni Tulung | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 23 | Selvia OKtariana | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 24 | Sri wahyuni | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 25 | Siti Robiah | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 26 | Virah Rahmania | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 27 | Muhammad Al Fauzan | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 70 | 70 % | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|---|--|
| 28 | Reza Yakof | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 29 | Zaim Atlantas | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 80 | 80 % | √ | |
| 30 | Tian Afriansyah | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 10 | 80 | 80 % | √ | |
| 31 | Juli Tahlia | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 80 | 80 % | √ | |

1 Hasil Analisis

a. Ketuntasan Belajar

1) Peorangan

Banyak Siswa Seluruhnya : 31
 Banyak siswa yang tuntas Belajar : 26
 Persentase Banyaknya Siswa yang telah Tuntas : 87 %
 Banyak siswa yang belum Tuntas : 4
 Persentase Siswa yang belum Tuntas : 13 %

2) Klasikal

: Ya/ Tidak

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan Secara individual sebanyak 4 Orang

Mengetahui

Palembang Oktober 2013

Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti




Uzman Azhari, S. Pd. I

Mustadi



Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhammad Ilah, S.Pd

ANALISIS ULANGAN BAB V

- A. Jumlah siswa yang dievaluasi = 30 Orang
- Laki-laki = 19 Orang
- Perempuan = 11 Orang
- B. Jumlah soal yang dievaluasi = 20 soal
- C. Jumlah siswa yang mencapai KKM = 25 Orang = 83 %
- D. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 5 Orang = 17 %
1. Andi Marranggang
 2. Defitri Handayani
 3. Doni Damara
 4. M. Mailar
 5. Rianto

Maka secara klasika evaluasi ulangan harian 1 pendidikan agama Islam mencapai ketuntasan, siswa yang tidak tuntas diremedialkan sebanyak 17 %



Muhammad Ilah, S.Pd

Palembang, Oktober 2013
Guru Mata Pelajaran

Yeni, S.Ag

- A. Jumlah siswa yang dievaluasi = 31 Orang
Laki-laki = 24 Orang
Perempuan = 7 Orang
- B. Jumlah soal yang dievaluasi = 10 soal
- C. Jumlah siswa yang mencapai KKM = 26 Orang = 87 %
- D. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 4 Orang = 13 %
1. Angga Arsandy Arsad
 2. Michel
 3. Rahmat Ajie
 4. Muhammad Al Fauzan

Maka secara klasika evaluasi ulangan harian I pendidikan agama Islam mencapai ketuntasan, siswa yang tidak tuntas diremedialkan sebanyak 13 %



Muhammad Ilah, S.Pd

Palembang, Oktober 2013
Guru Mata Pelajaran



Uzman Azhari, S. Pd. I

Uji Pemahaman Materi 5



A Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

Thaharah adalah sebagian dari ajaran Islam yang membicarakan tentang

- a. segala yang suci dan bersih
- b. hadats dan najis
- c. hadats dan najis dan cara bersuci darinya
- d. segala yang kotor dan najis

Kewajiban bersuci dari hadats yang disyariatkan Islam berlaku untuk

- a. papan atau tempat tinggal
- b. badan dan pakaian saja
- c. badan dan tempat shalat
- d. badan saja

Sesuai sunnah Rasulullah saw. bersuci dari najis berlaku untuk

- a. badan, pakaian dan tempat shalat
- b. semua benda yang kita miliki
- c. badan dan pakaian saat hendak shalat
- d. segala sesuatu yang jelas kotornya

Islam telah mensyariatkan bahwa setiap muslim dan muslimat wajib bersuci ketika

- a. sedang berada di dalam masjid
- b. hendak beribadah seperti saat akan shalat, thawaf, i'tikaf)
- c. setiap hendak melakukan sesuatu
- d. hendak memulai wudlu atau mandi janabat

Suatu benda atau barang tergolong najis atau tidak najis ditentukan oleh

- a. beberapa faktor
- b. petunjuk/ajaran agama
- c. akal sehat dan norma masyarakat setempat
- d. agama dan akal sehat manusia

Tersebut di bawah ini yang termasuk air suci tetapi tidak mensucikan ialah

- a. air sungai yang tidak mengalir
- b. air laut yang cukup asin
- c. air teh atau kopi
- d. air es dan embun

Fanta dan teh botol termasuk air suci tetapi tidak mensucikan. Maksudnya, air tersebut

- a. hanya cukup untuk minum
- b. lama berada dalam bejana
- c. tergolong air yang tidak bersih lagi
- d. halal diminum, tetapi tidak sah untuk bersuci

Hadats dibagi menjadi dua macam, yaitu hadats besar dan kecil. Yang dimaksud hadats kecil ialah sesuatu yang

dapat disucikan dengan cara wudlu atau tayamum

- b. sudah tidak jelas sehingga dapat suci dengan sendirinya
- c. keluar dari kubul dan atau dubur manusia sendiri
- d. berasal dari kotoran hewan piaraan sendiri

Adapun hadats besar ialah sesuatu yang

- a. dapat disucikan dengan mandi janabat atau tayammum (jika berhalangan mandi)
- b. tidak mungkin dapat disucikan tanpa dibasuh sebanyak 7 kali
- c. cara mensucikannya harus sampai hilang wujud, rasa dan baunya
- d. dialami wanita (saat haid, wiladah atau nifas)

10. Dilihat dari cara bersucinya, najis dibagi menjadi ... macam.

- a. dua
- b. tiga
- c. empat
- d. beberapa

Sesuatu yang keluar dan kubul tetapi tidak termasuk najis ialah

- a. air seni bayi laki-laki
- b. wadi
- c. madzi
- d. sperma

12. Najis yang paling mudah cara mensucikannya ialah najis

- a. kecil wujudnya
- b. tidak jelas lagi bekasnya
- c. mukhaffafah
- d. yang berasal dari manusia sendiri

13. Najis yang masih ada wujud, bau atau rasanya disebut najis

- a. mutawassithah
- b. 'ainiyah
- c. mutawasithah
- d. mutawassithan 'ainiyah

14. Salah satu dalil tentang thaharah adalah firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Jenis thaharah yang wajib kita laksanakan menurut ayat di atas ialah

- a. wudlu
- b. mandi dan istinjak
- c. tayammum dan istinjak
- d. mandi janabat

Perintah dimaksud berlaku apabila

- a. benar-benar telah berhadats
- b. hendak melakukan shalat
- c. yang bersangkutan tidak repot
- d. sedang dalam keadaan lapang/longgar

Menurut surah Al-Maidah ayat 6, bagian badan yang harus dibasuh ketika wudlu ada

- a. satu macam
- b. dua macam
- c. tiga macam
- d. empat macam

Fatimah hendak mandi janabat, namun tidak berani karena kondisi kesehatannya terganggu. (banyak luka di tubuhnya). Menurut ketentuan syariat, Fatimah

- a. dibolehkan mandi biasa
- b. cukup mandi sunah saja

wudlu seperti ketika hendak shalat

d. dibolehkan tayammum saja

Mengusap kedua telapak tangan bagian belakang sampai pergelangan tangan termasuk

.....

a. rukun tayammum

c. syarat thaharah

d. syarat wudlu

Menurut sunah Rasulullah saw., yang pertama kali dilakukan saat mandi janabat ialah

a. istinsyak (memasukkan sedikit air ke hidung), kemudian dikeluarkan lagi

b. membersihkan kedua tangan sampai pergelangan tangan

c. membersihkan aurat (kemaluan) dengan air secukupnya

d. berwudlu sebagaimana hendak melakukan shalat fardlu

Istinsyak (memasukkan air ke hidung) dan berkumur termasuk wudlu.

a. syarat sah wudlu

b. kesempurnaan tayammum

c. sunah wudlu

d. sunah wudlu dan tayammum

B

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Bilakah kita dibolehkan mengganti wudlu dengan tayammum?

Jawab: Maka kita akan niat mengusap kedua tangan dengan tertib (urut)

2. Bolehkah kita menggunakan air laut untuk wudlu, dan atau mandi janabat? Jelaskan!

Jawab: Boleh, sama dengan berwudlu hendak melakukan shalat

3. Air teh, kopi, fanta, coca-cola termasuk air suci tetapi tidak mensucikan. Mengapa demikian?

Jawab: Karena tidak diminum, tetapi tidak sah untuk bersuci

4. Sebutkan jenis-jenis perbuatan yang harus dilakukan saat wudlu menurut Q.S. Al-Maidah ayat 6? Sebutkan secara urut!

Jawab: Basulah muka dan tanganmu sampai siku, usaplah kepala mu dan basulah kakimu sampai kedua mata kakimu

5. Seorang siswa melakukan wudlu, tetapi tidak urut cara melakukannya. Sahkah wudlu seorang siswa tersebut? Kemukakan alasanmu!

Jawab: Tidak boleh berwudlu dengan tidak berurutan

6. Jelaskan perbedaan junub dengan mandi janabat!

Jawab: Junub = menyiram air ke seluruh tubuh, mandi janabat = mandi yg dilakukan dengan maksud untuk menghilangkan/menyucikan diri dari hadats

7. Mandi janabat sering disebut mandi wajib. Mengapa demikian?

Jawab: Karena untuk menyucikan diri dari hadats Besar

8. Sebutkan secara urut tatacara mandi janabat!

Jawab: membasuh kedua tangan sampai pergelangan tangan dan niat karena Allah

9. Bolehkah mandi janabat diganti dengan tayammum? Jelaskan!

Jawab: Boleh karena tayammum sama dengan pengganti wudlu

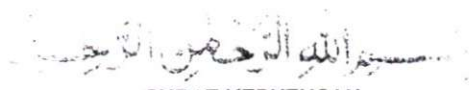
10. Seseorang selesai menjalani hadats besar pada malam hari. Kapan ia wajib mandi janabat?

Jawab: Sampai ia mau melaksanakan shalat fardlu

Al Imtihan (Uji Kompetensi)

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!
- Sujud sahwil dilakukan karena sebab ...
 - perintah Allah
 - perintah Rasulullah
 - perintah pemerintah
 - perintah orang tua
 - Sujud tilawah dilakukan karena ...
 - ayat mutasabbihah
 - petir
 - mendapat nikmat
 - ayat sajjah
 - Sujud syukur dilakukan ketika ...
 - mendengar ayat sajjah
 - lupa dalam salat
 - mendapat nikmat
 - mendapat nuzul
 - Salah satu Wali Songo yang berkedah di Tuban adalah ...
 - Sunan Bonang
 - Sunan Dradjat
 - Sunan Gunung Jati
 - Sunan Muria
 - Sujud sahwil, sujud tilawah, dan sujud syukur hukumnya ...
 - wajib
 - makruh
 - sunah
 - ferdu'ain
 - Berikut adalah termasuk cara melakukan sujud syukur, kecuali ...
 - dilakukan di luar salat
 - menghadap Kiblat
 - karena mendapat nikmat
 - berwudu terlebih dahulu
 - Sujud tilawah dilakukan ... kali.
 - satu
 - tiga
 - empat
 - dua
 - سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوْ is bacaan sujud ...
 - tilawah
 - shawi
 - syukur
 - tobat
 - 'الَّذِي خَلَقَهُ' سَجْدَةً وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ' lanjutan bacaan tersebut adalah ...
 - وَصَوْرَهُ
 - لَا يَنَامُ
 - وَلَا يَسْهُوْ
 - سُبْحَانَ
 - Selain sujud, yang harus dilakukan saat melakukan sujud tilawah di luar salat adalah kecuali ...
 - niat
 - takbiratul ilham
 - salam
 - ruku





**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nomor : *121* /KPTS/FAI UMP/X/2013

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- EMPERHATIKAN : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
- 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **MUSTADI**, tanggal **16 September 2013** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- ENIMBANG : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- INGINGAT : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 45 Th 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam UMP;
- 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi; No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam
- 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
- 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP;
- 7. SK. PP. Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

MEMUTUSKAN

- ENETAPKAN : Menunjuk Saudara/Saudari :
 - 1. **Yusron Masduki, S.Ag.,M.Pd.I** Pembimbing I
 - 2. **Suroso PR.,S.Ag.,M.Pd.I** Pembimbing II
 berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
 - Nama : **MUSTADI**
 - NIM : **622010023**
 - Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
 - Judul Skripsi : **"PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG "**.

- DUA : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- TIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **2 Mei 2014** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
Pada Tanggal : 2 Oktober 2013 M



Keputusan Yth. :
Bapak BPH UMP
Bapak Rektor UMP
Yang bersangkutan
Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263) www.um Palembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 455/H-5/BAAK-UMP/X/2013
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 25 Zulhijjah 1434 H
30 Oktober 2013 M

Kepada yth : **Kepala SMP Utama Bakti
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

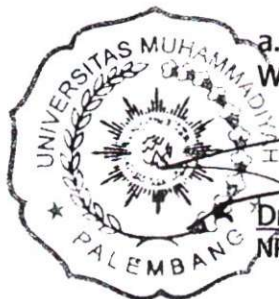
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 485/G-17/FAI-UMP/X/2013 tanggal 28 Oktober 2013 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : MUSTADI
NIM : 62 2010 023
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Utama Bakti Palembang"

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



LEMBAGA PENDIDIKAN UTAMA BAKTI PALEMBANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) UTAMA BAKTI
TERAKREDITASI

smputamabaktipalembang@yahoo.co.id

Jalan: STM UB Lebong Siareng Telpn. 414548 Paembang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 385/SMP.UB/F.1/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Utama Bakti Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Mustadi
NIM : 62 2010 023
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Muhammadiyah Palembang

Memang benar mengadakan penelitian pada SMP Utama Bakti Palembang dari tanggal 1 November s.d 10 Desember 2013 dalam rangka penyusunan skripsi ” **PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG** ”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 12 Desember 2013

Kepala Sekolah

Muhammad Ilah, S.Pd

**LEMBAGA PENDIDIKAN UTAMA BAKTI PALEMBANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) UTAMA BAKTI
TERAKREDITASI**

smputamabaktipalembang@yahoo.co.id

Jalan : STM UB Lebong Siareng Telp. 414548 Palembang



Nomor : 384/SMP.UB/C.1/2014
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Muhammadiyah
di –
Palembang

Menindaklanjuti surat Rektor Fakultas Muhammadiyah Palembang Nomor : 455/H-5/BAAK-UMP/X/2013, perihal tersebut di atas. Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang untuk melaksanakan Penelitian di:

Nama Instansi : SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG
Alamat : JL. STM UB Lebong Siareng Palembang

Pada Bulan Oktober 2013 sampai dengan selesai sesuai rencana UPT-LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jumlah Mahasiswa (1 Orang)

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima Kasih.



Palembang, 31 Oktober 2013
Kepala Sekolah

Muhammad Ilah, S.Pd

Tembusan Yth:

1. LPUB Palembang
2. Arsip



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2004/2005



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Gunung Megang, Muara Enim menerangkan bahwa:

Nama : **MUSTADI**

Umur dan tanggal lahir : Gunung Megang, 20 November 1986

Nomor peserta : 05-11-05-002-161

Sekolah asal : SMAN 1 Gunung Megang

yang mengikuti Ujian Nasional yang diselenggarakan pada tanggal
..... 30 Mei sampai dengan tanggal 1 Juni 2005

berdasarkan ... SK Kepala Dinas Diknas Prov. Sumsel no.067/12a/SK/Diknas.SS/2005 tgl 9 Mei 2005

dan dinyatakan **LULUS/TIDAK LULUS** dengan hasil sebagai berikut :

| No. | Mata Pelajaran | Nilai | |
|--------|-----------------------------|-------|--------------------------------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Bahasa dan Sastra Indonesia | 6,67 | enam koma enam tujuh |
| 2. | Bahasa Inggris | 5,17 | lima koma satu tujuh |
| 3. | Ekonomi | 7,50 | tujuh koma lima nol |
| Jumlah | | 19,34 | sembilan belas koma tiga empat |



Muara Enim, 30 Juni 2005

Kepala Sekolah,
[Signature]
Dra. SULASTRI HAYANI
NIP. 131.773.301

No. DN.11... **Ma** 0471646



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Mustadi**
Nomor Pokok Mahasiswa : **62 2010 023**
Fakultas/Jurusan : **Agama Islam / Tarbiyah**
Tempat Tgl. Lahir : **Gunung Megang Dalam, 20-11-1986**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **Talang Putri**
Kecamatan : **Plaju**
Kota/Kabupaten : **Palembang**
Dengan Nilai : **(A)**




H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 07 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.